

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENGGUNAAN
OBAT TETES MATA DI DESA KRAMAT KECAMATAN
KRAMAT KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH:

VELINA FEBRILIANY

20080079

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL**

2023

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENGGUNAAN OBAT
TETES MATA DI DESA KRAMAT KECAMATAN KRAMAT
KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar Derajat

Ahli Madya

Oleh:

VELINA FEBRILIANY

20080079

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENGGUNAAN
OBAT TETES MATA DI DESA KRAMAT KECAMATAN
KRAMAT KABUPATEN TEGAL
TUGAS AKHIR

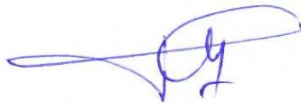
Oleh:

VELINA FEBRILIANY

20080079

DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH:

Pembimbing I



Apt. Meliyana Perwita Sari, M.Farm
NIDN. 061007900

Pembimbing II



Dr. Agus Susanto, S.Th, M.Ikom
NIDN. 0615088001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh :

NAMA : Velina Febriliany
NIM : 20080079
Skim TA : KTI
Program Studi : Diploma III Farmasi
Judul Tugas Akhir : Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Obat Tetes
Mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten
Tegal

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama.

TIM PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Aldi Budi Riyatna, S.Si., M. T 11 Mei 2023 (.....)
Anggota Penguji 1 : Apt.Heni Purwantiningrum, M.Farm 11 Mei 2023 (.....)
Anggota Penguji 2 : Dr. Agus Susanto, S.Th., M.Ikom 11 Mei 2023 (.....)

Tegal, 11 Mei 2023

Program Studi Diploma III Farmasi

Ketua Program Studi,



Apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM
NIPY. 08.015.22

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
Telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA	: VELINA FEBRILIANY
NIM	: 20080079
Tanda Tangan	: 
Tanggal	: 11 Mei 2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMS

Sebagai sivitas akademika Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Velina Febriliany
Program studi : Diploma III Farmasi
Jenis karya : Tugas Akhir
Skim TA : KTI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Obat Tetes Mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tegal

Pada Tanggal : 11 Mei 2023

Yang menyatakan



(VELINA FEBRILIANY)

20080079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Ketakutan adalah penjara bernama kegagalan. Taklukan rasa takut karena sukses adalah hak pemberani.” (Jefri Al Buchori)

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.” (HR Tirmidzi)

Kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang selalu mengarahkan dan membimbing saya selama ini dan terima kasih atas dukungannya baik moral maupun material hingga saya dapat menempuh jenjang pendidikan sampai saat ini.
2. Teman hidupku yang selalu memberi support, selalu memberi semangat, dukungan, pengertian dan doa untuk saya.
3. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama kuliah di Politeknik Harapan Bersama Tegal.
4. Keluarga kecil Program Studi Diploma III Farmasi.
5. Almamaterku, Politeknik Harapan Bersama Tegal.

PRAKATA

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur yang tiada terkira penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi karunia serta kekuatan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan Tuga Akhir yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Obat Tetes Mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal”**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah menerangi dunia dengan ilmu pengetahuan dan dakwah beliau yang tiadaandingnya. terselesainya Tugas Akhir ini tidak lepas dari arahan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Agung Hendarto, S.E.,M.A selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Apt. Sari Prabandari, S.Farm., MM selaku Ka. Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Ibu Apt. Meliyana Perwita Sari, M.Farm selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu guna memberi pengarahan dan saran dalam menyusun Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr. Agus Susanto, S.Th, M.Ikom selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan serta arahan.
5. Mama dan bapak, serta adikku yang tidak pernah lelah mendoakan dan mendukungku, terimakasih atas segalanya.

6. Rekan-rekan Mahasiswa/i tingkat I Angkatan 1 2023 Politeknik Harapan Bersama Tegal atas bantuan, kebersamaan, dukungan dan kerjasamanya, sehingga tercipta cerita yang terangkai dengan indah dan tak terlupa.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembacanya serta dapat berguna bagi penulis dimasa mendatang dan memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Tegal, 11 Mei 2023

Penulis

Velina Febriliany

INTISARI

Febriliany, Velina; Susanto, Agus; Sari, Perwita, Meliyana., 2022. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Tetes Mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Tugas Akhir. Program Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.

Mata merupakan salah satu organ tubuh yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pengetahuan yang baik akan membuat mudah setiap individu untuk memperoleh informasi cara penggunaan sediaan obat tetes mata. Penggunaan obat tetes mata yang tepat sangat menentukan tingkat keberhasilan obat tetes mata dan sebaliknya kesalahan cara penggunaan obat tetes mata yang tidak tepat dapat menggagalkan maksud tujuan obat bahkan memperparah keadaan mata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata di masyarakat Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang berusia (17-55 tahun). Sampel penelitian yang dipilih sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling, pengumpulan data menggunakan angket kuesioner, analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji korelasi digunakan dengan menggunakan uji chi-square nilai batas signifikansi 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai p vakue $0,002 < 0,05$.

Simpulan penelitian ini terjadi hubungan pengetahuan berhubungan secara signifikan dengan penggunaan obat tetes mata pada masyarakat di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Penggunaan Obat, Obat Tetes Mata*

ABSTRAK

Febriliany, Velina; Susanto, Agus; Sari, Perwita, Meliyana., 2022. The Relationship between Knowledge and the Use of Eye Drops in Kramat Village, Kramat District, Tegal Regency. Thesis. Diploma III Pharmacy Program at the Harapan Polytechnic, Tegal City.

The eye is one of the organs that is very important in everyday life. A good level of knowledge will make it easy for each individual to obtain information on how to use eye drops. The correct use of eye drops greatly determines the success rate of eye drops and vice versa, an error in using eye drops that are not appropriate can thwart the purpose of the drug and even worsen the condition of the eye. This study aims to determine whether there is a relationship between knowledge and the use of eye drops in the people of Kramat Village, Kramat District, Tegal Regency. This research uses a descriptive research type with a quantitative approach, the population in this study is the people of Kramat Village, Kramat District, Tegal Regency, aged (17-55 years). The research sample was selected as many as 100 respondents using purposive sampling technique, data collection using questionnaires, data analysis using univariate and bivariate analysis. The correlation test was used using the chi-square test with a significance limit value of 0.05. The results of this study indicate that knowledge with the use of eye drops has a significant relationship with a p-value of 0.002 <0.05. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between knowledge and the use of eye drops in Kramat Village, Kramaat District, Tegal Regency.

Keywords: Knowledge, Drug Use, Eye Drops

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMS.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA.....	viii
INTISARI.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengetahuan.....	9
2.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	9
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	9
2.1.3 Faktor Pengetahuan	10
2.1.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan	13
2.2 Mata	13

2.3 Definisi Obat Tetes Mata.....	13
2.4 Cara Penggunaan Obat Tetes Mata	14
2.5 Informasi Umum Obat.....	15
2.5.1 Definisi Obat.....	15
2.5.2 Klasifikasi Obat	15
2.5.3 Penggolongan Obat Tetes Mata Berdasarkan Farmakologi	17
2.5.4 Bentuk Sediaan Obat Tetes Mata	18
2.6 Kerangka Teori	19
2.7 Kerangka Konsep	20
2.8 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Ruang Lingkup	22
3.1.1 Ruang Lingkup Keilmuan	22
3.1.2 Ruang Lingkup Tempat Penelitian	22
3.1.3 Ruang Lingkup Penelitian	22
3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel	23
3.4 Teknik Sampling.....	25
3.5 Variabel Penelitian	26
3.6 Definisi Operasional	26
3.7 Jenis dan Sumber Data	27
3.7.1 Cara Pengumpulan Data	28
3.8 Validitas dan Realibilitas.....	29
3.8.1 Uji Validitas.....	29
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	31
3.9 Pengolahan dan Analisis Data	32
3.9.1 Pengolahan Data	32

3.9.2 Analisis Data.....	34
3.10 Etika Penelitian.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi Umum Desa Kramat.....	37
4.2 Hasil Penelitian.....	39
4.3 Karakteristik Responden.....	39
4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	39
4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	40
4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	41
4.4 Analisis Univariat dan Analisis Bivariat	42
4.4.1 Analisis Univariat	42
4.4.2 Analisis Bivariat	43
4.5 Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
Lampiran	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	20
Gambar 4. 1 Peta Desa Kramat	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	26
Tabel 3. 2 Tabel Uji Validitas	29
Tabel 4. 1 Frekuensi dan persentase karakteristik responden menurut umur	39
Tabel 4. 2 Frekuensi dan persentase karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	40
Tabel 4. 3 Frekuensi dan persentase karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir	41
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi dan persentase karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	41
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan.....	42
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan.....	43
Tabel 4.7 Hubungan antara Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Tetes Mata .	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Pengambilan data.....	60
Lampiran 2. Surat Balasan Ijin Pengambilan Data	61
Lampiran 3. Informed Consent	62
Lampiran 4. Informed Consent yang sudah diisi responden.....	63
Lampiran 5. Identitas Responden.....	64
Lampiran 6. Kuesioner	65
Lampiran 7. Kuesioner yang telah diisi responden.....	67
Lampiran 8. Jawaban hasil kuesioner	69
Lampiran 9. Data Hasil Karakteristik Responden.....	71
Lampiran 10. Data Hasil Penelitian	74
Lampiran 11. Data Hasil Jawaban Kuesioner Responden	80
Lampiran 12. Data Statiska Validitas dan Reliabilitas.....	86
Lampiran 13. Hasil Uji Chi-Square	91
Lampiran 14. Gambar Penelitian	93
Lampiran 15. Hasil Turnitin.....	94
Lampiran 16. Curriculum Vitae	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata adalah organ sensitif juga vital pada kehidupan. Mengingat pentingnya organ mata, maka sangat dianjurkan untuk mengoleskan obat apapun itu baik obat tetes mata atau krim mata pada mata dengan aturan yang sesuai dan dapat diterima untuk menjauhi dampak negatif dari obat tersebut. Infeksi atau kerusakan fungsi organ mata dapat mengakibatkan cedera mata. Obat dapat diberikan secara lokal, topikal, atau sistemik untuk mengobati mata. Obat yang tepat harus dipilih dan digunakan dengan benar. Di sisi lain, pemakaian obat yang tidak tepat dan penentuan obat yang salah dapat merusak tujuan pemberian obat dan bahkan memperburuk kondisi mata. Penggunaan obat tetes mata adalah salah satu teknik terapi mata yang paling umum di masyarakat (Pangkey, 2020).

Berdasarkan Bank Data (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2013) jumlah pasien rawat inap konjungtivis di daerah rumah sakit pemerintah tercatat 12,6% dan pasien rawat jalan konjungtivis sebesar 28,3%. Indonesia pada tahun 2014 diketahui dari 185.863 kunjungan ke poli mata (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Angka konjungtivis di Jawa Tengah mencapai 2,5% dari jumlah penduduk. Jawa Tengah salah satu dari provinsi dengan prevalensi gangguan penglihatan cukup tinggi (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, obat tetes mata pada saat ini banyak ditemukan kasus pada kesalahan penggunaan yang dilakukan oleh masyarakat.

Tetes mata merupakan sediaan steril yang berbentuk cairan maupun suspensi dan dioleskan pada selaput lendir mata di area kelopak mata dan bola mata (Ditjen POM, 2019). Karena obat tetes mata yang sudah dibuka dan digunakan dapat terkontaminasi oleh bakteri, sebaiknya tidak disimpan untuk digunakan kembali lebih dari 30 hari. Masyarakat kita terkadang menyalahgunakan obat-obatan yang bermanfaat, dapat menyebabkan lebih banyak kerugian yang didapatkan daripada kebaikan. Kesalahan pengobatan sering terjadi dalam kehidupan masyarakat karena kurangnya pengetahuan tentang penggunaan obat-obatan yang aman dan legal. Akibatnya, penggunaan obat tetes mata ini harus digunakan dengan hati-hati untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan. Penggunaan yang bersih dan steril, serta penggunaan sesuai petunjuk dan tujuan penggunaan, adalah contoh penggunaan yang benar (PIONAS, 2018).

Ada banyak contoh di masyarakat di mana obat tetes mata disalahgunakan. Kesalahan umum obat tetes mata antara lain lupa menggunakan obat tetes mata atau terlambat menggunakannya, meneteskan obat melalui bulu mata, meneteskan obat dua tetes sekaligus, meletakkan obat terlalu dekat dengan hidung, tidak mencuci tangan, dan tidak mengecek tanggal kadaluwarsa obat (Yusra, 2017).

Pemakaian obat tetes mata yang tidak tepat bisa mengakibatkan mata gatal dan iritasi, oleh karena itu banyak orang dengan cepat memakai obat tetes mata yang bisa didapatkan di apotek ataupun toko obat paling dekat tanpa perlu resep dokter. Adapun berlebihan dalam memakai tetes matapun bisa berbahaya. Penyebab kebutaan yang paling umum adalah cara pemakaian dan cara penyimpanan obat tetes mata serta kebersihan yang terabaikan saat akan menggunakannya (Darwin, 2015).

Jika obat tetes mata tidak diberikan dengan benar, kemungkinan besar dapat menimbulkan efek samping seperti ketidaknyamanan dan juga penyakit mata lainnya yang mungkin muncul, salah satunya penyakit mata yang paling umum diderita orang yaitu iritasi. Iritasi mata dapat ditimbulkan oleh berbagai keadaan, termasuk paparan bahan kimia seperti klorin yang ada di kolam renang, radiasi dari layar elektronik, kualitas udara di ruangan ber-AC, penggunaan lensa kontak, dan sering terpapar polusi udara (Shubhrica, 2013).

Menurut Suhardjo, pada tahun 2015 banyak terjadi kesalahan tetes mata yang mengakibatkan kebutaan. Banyak orang mengalami masalah mata yang serius akibat penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata selama lebih dari satu bulan, dan penggunaan yang terus-menerus dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang semakin meningkat. Akibatnya, banyak obat tetes mata mengandung mikroorganisme berbahaya yang dapat menyebabkan penyakit seperti konjungtivitis dan keratitis yang disebabkan oleh *E.coli*, *Staphylococcus aureus*, dan *Streptococcus bacterium*

pneumonia. Memahami cara pemberian obat tetes mata yang benar merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kesehatan mata, mengurangi cedera, dan lebih memahami efek obat tetes mata (Kurniawansyah et al, 2018).

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Maret 2023 pada masyarakat Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, peneliti mendapatkan informasi bahwa rata-rata masyarakat daerah tersebut telah menggunakan obat tetes mata. Peneliti telah melakukan observasi dari 10 responden dan semuanya pernah menggunakan tetes mata. Namun, cara penggunaannya masih kurang tepat seperti obat tetes mata digunakan bersamaan dengan orang lain atau lebih dari satu orang, tidak mencuci tangan sebelum menggunakan obat tetes mata dan masih menggunakan obat tetes mata yang sudah disimpan lebih dari satu bulan.

Menurut Ketua Perhimpunan Dokter Indonesia (Perdami) DIY, kurangnya pengetahuan tentang cara penggunaan obat tetes mata yang benar bisa memperparah kondisi mata, maka dari itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Tetes Mata di Desa Kramat, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal."

1.2 Rumusan Masalah

Menurut uraian di atas, didapatkan permasalahan yang diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana cara penggunaan obat tetes mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal?
3. Apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal?

1.3 Batasan Masalah

Menurut uraian tersebut, untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan, diperlukan pembatasan masalah agar dapat memusatkan perhatian pada objek penelitian. Berikut ini adalah beberapa batasan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan menggunakan konsep teori Taksonomi Bloom, yang meliputi tingkat C1 (*Tahu/Know*) dan C2 (*Pemahaman/Comprehension*).
2. Objek penelitian yang diteliti adalah masyarakat Desa Kramat yang pernah memakai tetes mata.
3. Penelitian diambil di Desa Kramat meliputi masyarakat yang berusia 17-55 tahun.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas didapatkan tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan terkait obat tetes mata yang meliputi tingkat C1 (tahu) dan C2 (pemahaman) di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui cara penggunaan obat tetes mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini harapannya bisa menjadi referensi tambahan untuk penelitian lain yang ingin melanjutkan penelitian selanjutnya terkait dengan pengetahuan dan penggunaan obat tetes mata.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Diharapkan bisa menginformasikan kepada masyarakat mengenai pengetahuan dan penggunaan tetes mata yang baik dan benar.

- b. Bagi Tenaga Kesehatan

Studi ini dapat memberikan penjelasan serta pemahaman khusus terhadap para profesional kesehatan terkait tingkat pengetahuan dan penggunaan obat tetes mata.

- c. Bagi Kepala Desa

Harapannya bisa memberikan pandangan ataupun wawasan untuk kepala desa tentang pengetahuan dan penggunaan obat tetes mata.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki ciri-ciri yang mirip dari segi tema penelitian, tetapi berbeda dari segi kebutuhan subjek, jumlah dan lokasi variabel penelitian, serta metode analisis yang digunakan.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Pangkey (2020)	Ni'mah (2021)	Andryani (2021)	Febriliany (2022)
Judul Penelitian	Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tetes mata di Kelurahan Panggung	Gambaran tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU obat tetes mata di Desa Jatirawa Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal	Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW.04 Dusun Kepuh Wonogiri Tentang Cara Penggunaan Sediaan Obat Tetes Mata	Hubungan pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal
Sampel	Masyarakat Kelurahan Panggung RW.01	Masyarakat Desa Jatirawa Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal	Masyarakat RW.04 Dusun Kepuh Kelurahan Wonogiri	Masyarakat Desa Kramat, Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Pangkey (2020)	Ni'mah (2021)	Andryani (2021)	Febriliany (2022)
Metode Penelitian	Deskriptif Kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif
Alat Ukur	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini diketahui 14,3% responden berpengetahuan baik, 73,6% responden berpengetahuan cukup dan 12,1% responden berpengetahuan kurang.	Menunjukkan 35 responden (41,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 44 responden (52,4%) tingkat pengetahuan cukup dan 5 responden (5,9%) tingkat pengetahuan kurang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden (7,1%) memiliki pengetahuan baik, 47 responden (56,0%) pengetahuan cukup dan 31 responden (36,9%) pengetahuan kurang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata di desa kramat kecamatan kramat kabupaten tegal. Hasil uji korelasi antara variabel pengetahuan dengan penggunaan tetes mata adalah 0,002 (p value < 0,05).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan diartikan sebagai pemahaman yang ditemukan dan dikumpulkan oleh manusia melalui pengamatan indera untuk mengenali suatu objek atau peristiwa yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan sering dijadikan acuan untuk menentukan tingkat kognitif seseorang. Bloom menyatakan dalam bukunya bahwa pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau pengetahuan seseorang terhadap benda-benda melalui indranya seperti mata, hidung, telinga, dan sebagainya (Notoatmojo, 2010).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Intensitas pemahaman seseorang terhadap objek berbeda-beda. Menurut Daryanto (2010), aspek pengetahuan dalam taksonomi Bloom adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Hanya mengingat (memori) yang dipahami menjadi mengetahui. seseorang dituduh mengetahui suatu fakta tanpa dapat menggunakannya.

2. Pemahaman (*comprehension*)

Memahami suatu objek tidak hanya memerlukan mengetahui dan menyebutkannya, tetapi juga menafsirkan objek yang dikenal secara akurat.

3. Penerapan (*application*)

Aplikasi diartikan ketika orang yang memahami hal itu mampu memanfaatkan dan menerapkan prinsip-prinsip yang dipelajari dalam konteks lain.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk mengkarakterisasi dan memisahkan komponen objek sebelum mencari korelasi di antara mereka.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan kapasitas seseorang untuk meringkas atau membuat hubungan logis antara komponen pengetahuan. Sintesis adalah kemampuan untuk membuat formulasi baru dari yang lama.

6. Penilaian (*evaluation*)

Kemampuan seseorang untuk menilai suatu hal tertentu berdasarkan suatu kriteria atau standar sosial disebut sebagai evaluasi.

2.1.3 Faktor Pengetahuan

Banyak hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Menurut Fitriani (2015), kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha seumur hidup untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik di dalam maupun di luar kelas. Pendidikan mempengaruhi proses pembelajaran, semakin baik pendidikan seseorang, semakin mudah individu tersebut menerima informasi. Seseorang dengan gelar yang lebih tinggi akan belajar lebih banyak dari individu lain dan media. Semakin banyak informasi yang masuk maka semakin banyak pula pengetahuan tentang kesehatan.

Peningkatan pengetahuan tidak selalu dicapai melalui pendidikan formal, tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pemahaman seseorang tentang suatu hal mencakup unsur baik dan negatif. Kedua faktor tersebut akan mempengaruhi sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin besar jumlah kualitas yang baik dari suatu objek yang diakui, semakin positif sikap terhadap objek tersebut.

2. Media massa/informasi

Pendidikan dicapai melalui sarana resmi dan informal. Pengetahuan formal dapat memiliki pengaruh pengetahuan jangka pendek (segera), yang mengakibatkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi memberikan berbagai media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang

fakta-fakta baru. Media komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, sosialisasi, dan lain-lain memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap dan keyakinan masyarakat.

3. Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang diikuti seseorang tanpa mempertanyakan apakah yang dilakukan itu baik atau buruk. Ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk beberapa kegiatan juga ditentukan oleh status ekonomi seseorang, oleh karena itu status sosial ekonomi akan berdampak pada pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan mencakup segala sesuatu yang mengelilingi individu, termasuk lingkungan fisik, biologis, dan sosial. Lingkungan memengaruhi metode yang digunakan orang-orang di lingkungan itu untuk memperoleh informasi. Hal ini terjadi sebagai akibat adanya perikatan timbal balik yang akan dipersepsikan sebagai pengetahuan.

5. Pengalaman

Pengalaman pribadi atau pengalaman orang lain dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan. Perjumpaan ini adalah sarana untuk mendapatkan kebijaksanaan yang sebenarnya.

6. Usia

Usia berdampak pada pemahaman dan pemikiran seseorang. Seiring bertambahnya usia seseorang, kognisi dan pemahamannya meningkat, dan jumlah pengetahuan yang diperoleh bertambah.

2.1.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Baik jika subjek menjawab dengan benar 76%-100% dari semua pertanyaan.
2. Cukup jika orang tersebut menjawab dengan benar 56%-75% dari semua pertanyaan.
3. Kurang jika orang tersebut berhasil menjawab 56% dari semua pertanyaan.

2.2 Mata

Mata adalah salah satu indra manusia yang paling penting, mereka mengumpulkan informasi visual dan digunakan untuk melakukan berbagai pekerjaan. Gangguan penglihatan lainnya, mulai dari yang ringan hingga yang parah, dapat menyebabkan kebutaan. Pencegahan dan pengobatan gangguan penglihatan dan kebutaan harus menjadi prioritas (Kemenkes RI, 2014).

2.3 Definisi Obat Tetes Mata

Obat tetes mata adalah obat yang berbentuk larutan atau salep dan dioleskan pada mata atau kelopak mata. Obat mata adalah larutan steril yang bebas dari partikel asing dan preparat yang dibuat sedemikian rupa sehingga cocok digunakan pada mata (Laila et al., 2019).

2.4 Cara Penggunaan Obat Tetes Mata

Berikut langkah-langkah pemberian obat tetes mata menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014 adalah seperti dibawah ini:

1. Bersihkan tangan enam langkah dengan sabun dan air mengalir masing-masing selama 20 detik.
2. Baca panduan pengguna dan periksa kembali nama obat, dosis, dan waktunya.
3. Bersihkan mata dengan lembut menggunakan kain atau tisu bersih, pastikan kotoran dan keringat hilang.
4. Untuk menghindari penyebaran kuman, jangan pegang ujung wadah botol tetes mata.
5. Seimbangkan wadah di tangan anda dengan meletakkan ibu jari di atas alis dan pada kulit tepat di atas area alis.
6. Tarik kelopak mata bawah secara perlahan dengan jari telunjuk sambil melihat ke atas.
7. Tempatkan ujung penetrasi sedekat mungkin dengan kelopak mata bagian bawah, teteskan sesuai dosis. Untuk mencegah bakteri masuk ke mata, jangan biarkan ujung wadah obat bersentuhan dengan mata anda.

8. Pejamkan mata sekitar 2-3 menit, tapi jangan terlalu rapat, untuk memastikan obat mencapai seluruh bagian mata.
9. Ulangi proses pencucian dalam enam langkah.

2.5 Informasi Umum Obat

2.5.1 Definisi Obat

Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2021 Pasal 1, Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki system fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan Kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Obat adalah zat kimia yang dapat digunakan untuk mendiagnosa suatu penyakit, serta mengobati atau mencegahnya, sehingga penyakit tersebut dapat diobati dengan pemberian obat-obatan kepada manusia atau hewan (Ansel, 1985).

2.5.2 Klasifikasi Obat

Menurut Hendra Widodo (2013) klasifikasi obat adalah sebagai berikut:

1. Obat Bebas adalah obat yang dapat digunakan secara oral dan tidak membahayakan pengguna jika dikonsumsi dalam batas dosis yang disarankan. Mereka dilambangkan dengan lingkaran hijau dengan garis hitam di sekeliling tepinya.

2. Obat Bebas Terbatas (daftar W=warschuwing=peringatan), yaitu obat keras yang diserahkan tanpa resep dokter dalam kemasan yang berasal dari pembuat atau pabrik obat, kemudian diberi tanda peluru bulat berwarna biru dengan garis tepi hitam.
3. Obat keras (daftar G = gevelujuk = berbahaya), yaitu semua obat yang:
 - a. Memiliki dosis/dosis maksimal (DM) atau masuk dalam daftar obat keras pemerintah.
 - b. Dilambangkan dengan lingkaran bulat merah dengan garis hitam dan huruf "K" menyentuh garis luar.
 - c. Kecuali dinyatakan lain oleh pemerintah (Kementrian Kesehatan RI), semua obat baru tidak berbahaya.
 - d. Semua sediaan injeksi/infus intravena/parenteral.
4. Narkotika (obat bius atau daftar O = opium), yaitu obat-obatan yang diperlukan dalam bidang kedokteran, ilmu pengetahuan, dan teknologi tetapi dapat menimbulkan ketergantungan dan adiksi (ketagihan) bila digunakan tanpa pantangan dan pengawasan dokter, seperti opium/candu, morfin, petidin, metadon, dan kodein.
5. Psikotropika adalah obat berbahaya yang dapat memengaruhi proses mental dengan menstimulasi atau menenangkannya, serta mengubah pikiran/perasaan/perilaku seseorang. Kelompok ekstasi, diazepam, dan barbital/luminal adalah beberapa contohnya.

2.5.3 Penggolongan Obat Tetes Mata Berdasarkan Farmakologi

Menurut FOI, (2014) efek farmakologis tetes mata diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Obat antiinflamasi yang diberikan secara lokal (seperti tetes mata, salep mata, atau injeksi *subkonjungtiva*) atau secara oral dan sistemik memainkan peran utama dalam pengobatan segmen inflamasi anterior, termasuk yang dihasilkan oleh pembedahan. Yang termasuk obat anti-inflamasi seperti Tetrahydrozoline HCl, Betamethasone, Prednisolone Acetate, dan Cromoolin Sodium.
2. Anestesi lokal adalah obat yang bila diberikan secara lokal ke jaringan saraf dalam jumlah yang sesuai, dapat menghentikan konduksi saraf. Anestesi lokal tidak boleh mengiritasi atau merusak jaringan saraf permanen otak. Tetracaine Hc adalah contoh golongan anestesi lokal.
3. Antimikroba digunakan untuk mengobati masalah mata yang disebabkan oleh infeksi mikroba, masuknya benda asing ke dalam kornea, atau luka/borok kornea. Contoh obat tetes mata golongan ini yaitu Amfoterisin, Gentamisin, Ofloksasin, dan Nafamisin adalah mikroba.
4. Midiatritri dipergunakan untuk melebarkan pupil mata, yang biasanya dilakukan saat melakukan pemeriksaan mata untuk memeriksa detail mata. Tetes mata midiatritrik dilatasi sementara

pada otot iris mata. Kelompok atropin sulfat dan Tropicamide midriatic adalah dua contoh obat tetes mata.

5. Miotik dan antiglaukoma digunakan untuk tujuan konstriktif mengurangi pupil mata. Jenis obat ini adalah kebalikannya pemakaian tetes mata midriatik. Adapun antiglaukoma dipergunakan untuk menahan peningkatan tekanan intraocular mengakibatkan perubahan patologis pada optik mata yang bisa mengakibatkan kebutaan. Contoh obat tetes mata miotik ialah Pilocarpine, Latanoprost, Brinzolamide dan Timol.
6. Dinatrium edetat, Metil selulosa, Hidroksipropil metilselulosa, Oxymethazoline HCl, dan Vitamin A palmiat adalah beberapa bahan lainnya.

2.5.4 Bentuk Sediaan Obat Tetes Mata

Macam-macam obat tetes mata berdasarkan Dinas Kesehatan Republik Indonesia (2013) adalah sebagai berikut:

1. Obat tetes mata dengan dosis tunggal (single dose)

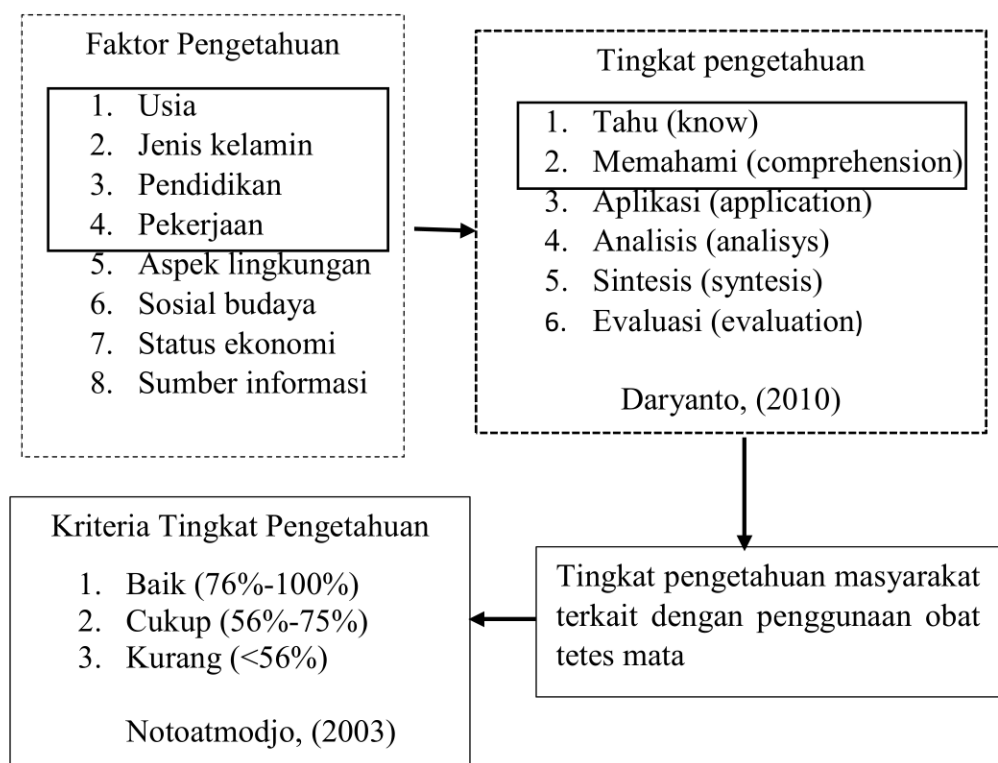
Adalah tetes mata non-pengawet. Bungkusnya berupa miniatur botol-botol yang dirangkai, yang pecah dan tertutup saat digunakan. Campuran ini terdapat dalam botol dengan dua belas tetes dan dapat digunakan hingga tiga hari setelah dibuka.

2. Tetes mata multi dosis (dalam botol)

Adalah tetes mata berbentuk bungkus botol yang bisa dipakai berkali-kali setelah kemasan dibuka hingga sebulan.

2.6 Kerangka Teori

Salah satu pendukung suatu penelitian adalah kerangka teori. Hal ini dikarenakan kerangka teori merupakan tempat teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti akan dijelaskan. Kerangka teori merupakan wadah yang menjelaskan variabel atau pokok bahasan yang terkandung dalam penelitian (Arikunto, 2006). Adapun kerangka teorinya meliputi hubungan pengetahuan di Desa Kramat. Berikut adalah Kerangka Teori dalam penelitian ini:



Keterangan:

Diteliti

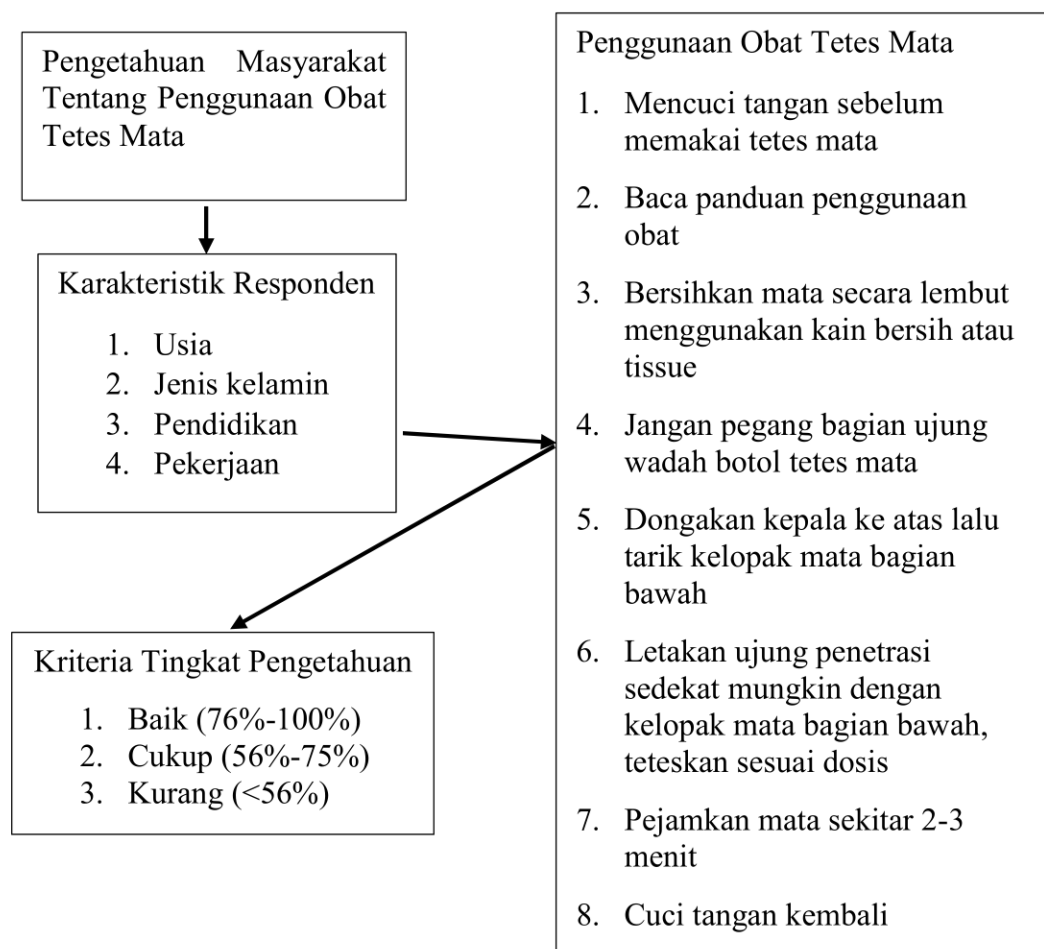
Tidak Diteliti

Gambar 2. 1 Kerangka Teori

2.7 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual merupakan deskripsi dan visualisasi dari keterkaitan atau hubungan antara konsep atau variabel yang akan diamati atau diukur sebagai bagian dari penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan landasan teori, kerangka konsepnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

2.8 Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu adanya hubungan pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup

3.1.1 Ruang Lingkup Keilmuan

Ruang lingkup pada penelitian ini merupakan penelitian farmasi sosial mengenai Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Tetes Mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.1.2 Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret – 29 Maret 2023 sebanyak 100 responden.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah studi berbasis data yang mencoba memecahkan masalah saat ini. Dalam penelitian deskriptif, analisis proses meliputi penyajian, evaluasi, dan interpretasi data (Ahmadi, 2015).

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan

instrumen penelitian pengumpulan data, analisis data kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Handayani (2020) mendefinisikan populasi sebagai totalitas dari setiap unsur yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, yang dapat berupa individu dari suatu kelompok, suatu peristiwa, atau sesuatu yang akan dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, dengan jumlah penduduk dewasa yang berusia 17-55 tahun adalah sebanyak 3.924 orang tercatat di profil Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.3.2 Sampel

Handayani (2020) mendefinisikan teknik sampling sebagai proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat digeneralisasikan dari elemen populasi tersebut. Populasi penelitian terdapat 3.924 orang. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : toleransi kesalahan (10% = 0,1)

Berdasarkan rumus Slovin maka dapat dihitung bersama sampel dari jumlah populasi adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{3.924}{2 + 3.924 (0,1)^2}$$

$$n = 98,13$$

$$n = 98$$

$$= 98 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Alasan sampel dibulatkan menjadi 100 karena jika salah satu kuesioner terdapat data yang tidak sesuai atau dinyatakan tidak valid maka bisa menggunakan kuisisioner yang tersisa untuk menghindari kesalahan perhitungan. Jumlah responden yang diambil 100 tersebut dianggap sudah representative karena sudah lebih dari batas minimal sampel.

Adapun data yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Masyarakat yang pernah menggunakan obat tetes mata
- b. Masyarakat Desa Kramat yang berusia 17-55 tahun dan dibuktikan dengan KTP

2. Kriteria eksklusi

- a. Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- b. Mengundurkan diri sebelum penelitian selesai

Penulis melakukan penelitian ini dengan melakukan survei dan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat yang pernah menggunakan tetes mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal untuk menjadi responden.

3.4 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Jogiyanto (2014), teknik pengambilan sampel (*purposive sampling*) adalah pengambilan sampel dari suatu populasi berdasarkan kriteria tertentu. Teknik ini tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi yang dapat dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel purposif adalah pengambilan sampel dengan tujuan tertentu daripada pengambilan sampel secara acak atau berdasarkan strata. Teknik ini biasanya digunakan untuk berbagai alasan, termasuk pengambilan sampel berdasarkan sifat, kriteria, dan kualitas tertentu yang menjadi ciri utama populasi.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2019) mendefinisikan variabel penelitian sebagai atribut, karakteristik, atau nilai orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel dalam penelitian ini:

1. Pengetahuan sebagai variabel bebas atau independent
2. Penggunaan obat tetes mata sebagai variabel terikat atau dependent

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran dari penafsiran terhadap variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga apabila terdapat perbedaan antara definisi operasional yang dibuat oleh peneliti yang satu dengan peneliti yang lain, maka implementasi itu sendiri menjadi hal yang wajar.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Usia	Lamanya seseorang hidup dihitung dari tahun lahirnya	Kuesioner	1. 17-25 (Remaja akhir) 2. 26-35 (Dewasa awal) 3. 36-45 (Dewasa akhir) 4. 46-55 (Lansia awal)	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Sakala
Jenis Kelamin	Penampilan luar dari karakteristik biologis	Kuesioner	1. Laki-laki Perempuan	Nominal
Pendidikan Terakhir	Jenjang Pendidikan yang telah ditempu dan selesai atau sedang diselesaikan	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK Perguruan Tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Hubungan antara korporasi dengan pekerja/karyawan yang melibatkan dua pihak.	Kuesioner	1. Mahasiswa/ Pelajar 2. Petani 3. Pedagang 4. Buruh 5. PNS 6. Wiraswasta 7. IRT 8. lain lain	Nominal
Tingkat pengetahuan	Hasil mengetahui seseorang tentang sesuatu melalui panca indera mereka.	Kuesioner	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Ordinal
Penggunaan obat tetes mata	Obat yang diberikan kepada masyarakat	Kuesioner	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Ordinal

3.7 Jenis dan Sumber Data

Subjek dari mana data dapat diperoleh disebut sebagai sumber data. Data primer dan data sekunder adalah dua jenis sumber data. Data primer menurut Dana Sunyoto (2013) adalah data asli yang diperoleh peneliti sendiri untuk menjawab pertanyaan penelitian secara tegas, sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan-catatan yang ada di dalam perusahaan dan dari sumber lain. Penelitian ini hanya menggunakan

data primer yaitu kuesioner dari responden. Informasi untuk penelitian ini dikumpulkan langsung dari warga desa Kramat.

3.7.1 Cara Pengumpulan Data

1. Prosedur pertama bagi peneliti adalah mengajukan izin untuk melakukan penelitian di program studi Politeknik Harapan Bersama. Izin yang diperoleh kemudian dikirim ke pengelola Desa Kramat.
2. Setelah mendapat izin selanjutnya melakukan survei awal untuk mengambil populasi dan menentukan sampel.
3. Datangi responden dan tunjukkan formulir persetujuan kepada responden beserta kuesioner yang menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
4. Kemudian responden menandatangani atau menuliskan namanya kemudian mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.
5. Setelah selesai mengisi kuesioner, kemudian kumpulkan kembali kuesioner kepada peneliti.
6. Setelah kuesioner terkumpul peneliti memilih data dan mengelompokkan berdasarkan umur responden dan jeniskelamin responden. Setelah data terkumpul data akan diolah dengan perhitungan menggunakan presentase supaya lebih memudahkan peneliti dalam menyimpulkan hasil.

3.8 Validitas dan Realibilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017), tingkat ketelitian antara data aktual yang terjadi pada objek dengan data yang diperoleh peneliti ditunjukkan. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh setelah penelitian valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden masyarakat desa Kertayasa. Hasilnya, r tabel untuk 30 responden adalah 0,361. Aplikasi SPSS 22.0 for windows yang digunakan untuk menguji validitas ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pernyataan dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, pernyataan tersebut dianggap tidak sah.

Tabel 3. 2 Tabel Uji Validitas

Kuesioner Pengetahuan

No	Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	Obat tetes mata dapat dibeli di warung atau toko obat terdekat.	0,361	0,409	Valid
2.	Obat tetes mata yang memiliki resep dokter hanya bisa di beli di apotek.	0,361	0,409	Valid
3.	Tetes mata disimpan di suhu kamar, tempat yang kering dan terlindung cahaya	0,361	0,409	Valid
4.	Obat tetes mata memiliki kemasan jenis botol dan juga kemasan botol kecil dalam untaian.	0,361	0,508	Valid

5.	Memperhatikan petunjuk penggunaan sebelum memakai obat tetes mata.	0,361	0,508	Valid
6.	Obat tetes mata bisa digunakan untuk meredakan mata merah karena iritasi.	0,361	0,588	Valid
7.	Obat tetes mata dapat digunakan 3 kali sehari 1-2 tetes tiap mata.	0,361	0,492	Valid
8.	Obat tetes mata pada umumnya mengandung larutan air garam steril.	0,361	0,465	Valid
9.	Obat tetes mata tidak boleh disimpan lebih dari 30 hari karena mungkin obat terkontaminasi kuman.	0,361	0,530	Valid
10.	Obat tetes mata merupakan solusi ketika mata bermasalah.	0,361	0,492	Valid

Sumber: Data primer

Kuesioner Penggunaan

No	Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan obat tetes mata	0,361	0,383	Valid
2.	Memejamkan mata selama 1-2 menit setelah meneteskan obat tetes mata	0,361	0,469	Valid
3.	Cara meneteskan obat tetes mata pada saat digunakan yaitu pada kelopak mata bagian bawah	0,361	0,364	Valid
4.	Penggunaan obat tetes mata secara terus menerus dapat mempercepat penyembuhan pada mata	0,361	0,522	Valid
5.	Dalam penggunaan obat tetes mata tidak memperhatikan aturan penggunaannya	0,361	0,569	Valid
6.	Penggunaan obat tetes mata dengan benar merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan pengobatan berbagai penyakit mata	0,361	0,443	Valid
7.	Penggunaan obat tetes mata lebih dari satu bulan dan penggunaan	0,361	0,561	Valid

	yang tidak bersih dapat mengakibatkan iritasi bertambah parah			
8.	Kesalahan penggunaan obat tetes mata dapat mengakibatkan kebutaan	0,361	0,679	Valid
9.	Dalam penggunaan obat tetes mata, bagian ujungnya boleh mengenai bagian mata yang akan diobati	0,361	0,546	Valid
10.	Penggunaan obat tetes mata tidak boleh digunakan lebih dari satu orang	0,361	0,536	Valid

Sumber: Data primer

Pada tabel 3.2 di atas, pernyataan 1-10 tentang pengetahuan dan penggunaan r hitung $>$ dari r pada tabel artinya semua pernyataan bisa dikatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), uji reliabilitas menentukan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama memberikan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap 30 responden, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dinyatakan valid dalam uji validitas, dan akan ditentukan reliabilitasnya. Variabel dinyatakan reliabel menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pernyataan dikatakan reliabel jika r -alpha lebih besar dari r -tabel.
2. Jika r -alpha lebih kecil dari r -tabel, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar

dari 0,6.

b. Tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6.

Suatu variabel dikatakan baik jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 (Priyatno, 2013).

Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dihasilkan dari pernyataan satu sampai sepuluh hasilnya reliabel dapat dilihat bahwa hasil *Cronbach's Alpha* hitung $> 0,60$. Pada kuesioner pengetahuan dihasilkan *Cronbach's Alpha* sebesar $0,615 > 0,60$ dan pada kuesioner penggunaan dihasilkan *Cronbach's Alpha* sebesar $0,657 > 0,60$.

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data pada hakekatnya adalah suatu teknik untuk memperoleh data atau ringkasan data berdasarkan sekelompok data mentah dengan memanfaatkan rumus tertentu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Setiadi, 2013). Pengolahan data berupaya menciptakan penyajian data dan kesimpulan yang layak, data yang dikumpulkan melalui penelitian masih mentah dan belum diperoleh untuk menyampaikan informasi, oleh karena itu diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010). Beberapa operasi yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data meliputi *editing, coding, processing, dan cleaning*.

1. *Editing*

Adalah tindakan memverifikasi daftar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti sendiri melalui proses penyebaran kuesioner kepada responden penelitian (Setiadi, 2013). Antara lain, peneliti menelaah daftar pertanyaan yang telah dilengkapi ketelitian jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban responden.

2. *Coding*

Adalah proses mengkategorikan tanggapan dari responden berupa angka/bilangan. Peneliti melakukan klasifikasi dengan memberikan tanda atau kode berupa angka pada setiap jawaban (Setiadi, 2013). Pada kuesioner ini, pilihan jawaban berbentuk likert, dengan bobot yang diberikan pada setiap jawaban. Dalam kuesioner ini, jika nilai jawaban benar atau ya, skor 1 diberikan untuk setiap jawaban pertanyaan, jika nilai jawaban salah atau tidak, skor 0 diberikan untuk setiap jawaban pertanyaan.

3. *Processing*

Adalah proses memasukkan data ke dalam tabel dengan menggunakan program komputer (Setiadi, 2007). Data kuesioner berkode dimasukkan sesuai dengan tabel program perangkat komputer.

4. *Cleaning*

Adalah pendekatan pembersihan data dimana data yang

tidak diperlukan lagi dihapus (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan kegiatan mengecek kembali data yang telah dimasukkan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak pada program perangkat komputer.

3.9.2 Analisis Data

Analisis data adalah kompilasi informasi yang dikumpulkan dari semua responden. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2010). SPSS 22 digunakan untuk analisis data seperti analisa univariat dan analisa bivariat.

1. Analisis Univariat

Usia dinyatakan secara numerik sebagai parameter rata-rata dan standar deviasi, tetapi pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan penguasaan dijelaskan secara kategoris sebagai distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Rumus yang digunakan :

$$P = \frac{f \times 100\%}{n}$$

keterangan :

P : Presentase

n : Jumlah sampel

f : Frekuensi kejadian

a. Kategori Pengetahuan

Kategori Baik 76%-100%

Kategori Cukup 56%-75%

Kategori Kurang <56%

b. Kategori Penggunaan Obat Tetes Mata

Baik, jika 76%-100%

Cukup, jika 56%-75%

Kurang, apabila <56%

2. Analisis Bivariat

Notoatmodjo (2010) mendefinisikan analisis bivariat sebagai analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki korelasi. Uji *Chi Square* digunakan dalam analisis penelitian ini untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam skala kategori. Persyaratan uji *chi square* yaitu jika nilai p kurang dari 0,05, maka ada hubungan dan jika nilai p lebih besar dari 0,05 maka tidak ada hubungan.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah cara mencapai informed consent antara peneliti dan responden. Formulir persetujuan diberikan sebelum mengisi kuesioner untuk menunjukkan kesediaan untuk menjawab sebagai responden.

Untuk penelitian ini, rekomendasi dan permintaan izin pihak studi harus diperoleh dari Prodi DIII Pendidikan Farmasi Politeknik Harapan.

Etika penelitian ini terdiri dari:

1. *Informed Consent*

Orang-orang yang diteliti diberi formulir persetujuan. Peneliti menerangkan maksud dan arah penelitian. Jika responden menerima untuk mengambil bagian dalam studi, mereka harus menandatangani perjanjian formulir. Jika responden menolak, peneliti tidak berkewajiban untuk mematuhi dan akan tetap melindungi hak-hak mereka.

2. *Anonymity*

Demi menjamin privasi, peneliti mencantumkan namanya pada formulir pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin privasi data. Sebagai temuan penelitian, hanya kelompok data terpilih yang ditawarkan. Pelestarian kuesioner dalam jangka panjang adalah salah satu metode menjaga kerahasiaan. Jika formulir tidak digunakan, maka dihancurkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Desa Kramat

Berikut ini adalah gambaran peta Desa Kramat dan deskripsi umum Desa Kramat.



Gambar 4. 1 Peta Desa Kramat

Sumber: Dokumen Pribadi, (2023)

Desa Kramat merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kramat dan termasuk ke wilayah Kabupaten Tegal , Provinsi Jawa Tengah. Serta menjadi salah satu desa yang dikatakan sebagai ibukota Kecamatan Kramat, pada jarak kurang lebih 1 kilometer melalui jalur darat ke Kecamatan dan 30 kilometer ke ibu kota Kabupaten Tegal di Slawi.

Kabupaten Tegal terletak antara 1080 57' 6" s/d 1090 21' 30" BT dan 60' 50' 41" s/d 7' 15' 30" LS dimana Desa Kramat termasuk didalamnya

termasuk dalam topografis daerah pantai dengan jenis tanah yang tergolong dalam tanah alluvial yaitu jenis tanah yang berpotensi sebagai peningkatan komoditi pertanian seperti padi, palawija, hortikultura, perkebunan dan perikanan.

Di lihat pada posisi geografis tersebut maka Kabupaten Tegal, struktur dan ketinggian tanah antara kecamatan yang satu dengan yang lainnya masing-masing berbeda, yang terbagi dalam kelompok :

- a. Wilayah Slawi dan sekitarnya = + 8 mdpl
- b. Luas Slawi dan sekitarnya = 42 msl
- c. Lebaksi dan sekitarnya = 135 mdpl
- d. Bumijawa dan sekitarnya = 949 mdpl

Sedangkan Desa Kramat secara topografi terletak di dataran rendah wilayah pesisir, demikian juga dengan data topografi wilayah Kabupaten Tegal antara lain :

- a. Daerah pesisir antara lain : Kramat, Suradadi, Warureja
- b. Dataran rendah antara lain : Adiwerna, Dukuhturi, Talang, Tarub, Pagerbarang, Dukuhwaru, Slawi, Lebaksiu, Kedungbanteng dan Pangkah.
- c. Dataran tinggi meliputi: Jatinegara, Margasari, Balapulang, Bumijawa dan Bojong.

4.2 Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan penelitian yang dilakukan di desa Kramat, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal tentang hubungan pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan 29 Maret 2023. Data dikumpulkan dari 100 responden dengan menampilkan sajian data yang meliputi komponen profil responden, serta pemeriksaan hubungan antara pengetahuan dan penggunaan tetes mata yang berada di Desa Kramat, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal.

4.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden didapat dengan cara survey terhadap responden serta memperhatikan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan profesi. Penulis mengumpulkan data dengan mengirimkan kuesioner kepada responden, yang kemudian responden mengisi kuesioner yang telah disediakan, dan hasil penelitian ditunjukkan pada tabel berikut.

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia merupakan lamanya waktu di dimulai dari kelahiran seseorang sampai dengan hari ulang tahunnya. Jika seseorang sudah cukup umur, ia juga memiliki cara berpikir dan kehidupan yang jauh lebih matang (Arikunto, 2013).

Tabel 4. 1 Frekuensi dan persentase karakteristik responden menurut umur

Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase
17-25	29	29%
26-35	24	24%
36-45	27	27%
46-55	20	20%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer

Pada tabel 4.1 terlihat bahwasanya sebanyak 29 responden yang berusia 17-25 tahun. Dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia tersebut lebih banyak dalam penelitian ini.

4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin digolongkan kedalam dua golongan yaitu pria dan wanita.

Tabel 4. 2 Frekuensi dan persentase karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	22	22%
Perempuan	78	78%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer

Tabel 4.2 mengungkapkan bahwasanya terdapat 78 (78%) perempuan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat lebih banyak wanita dalam penelitian ini.

4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan adalah pengarahan yang dibagikan melalui seseorang kepada orang lain guna mengembangkannya ke arah tujuan tertentu yaitu keselamatan dan kesenangan. Meningkatnya pendidikan seseorang, maka akan mudah baginya untuk mendapatkan ilmu.

Dengan adanya pendidikan tinggi, seseorang lebih mungkin memperoleh informasi dari individu lain dan media (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 4. 3 Frekuensi dan persentase karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	36	36%
SMP	27	27%
SMA/SMK	28	28%
Perguruan Tinggi	9	9%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer

Tabel 4.3 responden lulusan SD lebih banyak dalam penelitian ini yaitu 36 responden.

4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Bekerja adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh orang supaya mendapatkan uang guna melengkapi kebutuhan hidupnya. Hal yang mempengaruhi pengetahuan adalah profesi seseorang. Seorang pekerja kerap kali berkomunikasi dengan lingkungannya untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi dan persentase karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	10	10%
Petani	3	3%
Pedagang	25	25%
Buruh	16	16%
PNS		
Wiraswasta	2	2%
IRT	26	26%
Lain-lain	18	18%
Jumlah	100	100%

Terlihat bahwasanya pekerjaan terbanyak pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebanyak 26 responden.

4.4 Analisis Univariat dan Analisis Bivariat

4.4.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisa yang dilakukan pada tiap variabel dalam data penelitian. Secara umum, teknik ini hanya membentuk distribusi frekuensi persentase tiap-tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, analisis data univariat berbentuk tabel atau distribusi untuk menggambarkan karakteristik dari hasil variabel. Dalam penelitian ini, tingkat pengetahuan seseorang dikategorikan kedalam tiga kategori yaitu baik dengan (76%-100%), cukup (56%-75%), dan kurang (56%) (Notoatmodjo, 2012).

1. Analisis Variabel Pengetahuan

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan

Variabel	Jumlah	Presentase
Baik	63	63%
Cukup	29	29%
Kurang	8	8%
Total	100	100%

Sumber: Data primer

Hasil dari tabel 4.5 diatas memperlihatkan bahwasanya rata-rata responden mempunyai pengetahuan baik yaitu dengan presentase sebanyak 63%.

2. Analisis Variabel Penggunaan

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan

Variabel	Jumlah	Presentase
Baik	32	32%
Cukup	43	43%
Kurang	25	25%
Total	100	100%

Sumber: Data primer

Hasil dari tabel 4.6 memperlihatkan bahwasanya rata-rata responden dalam penggunaan obat tetes mata tergolong cukup yaitu dengan presentase 43%.

4.4.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat mempunyai tujuan yaitu mengetahui hubungan antara variabel independent (pengetahuan obat) dengan variabel dependent (penggunaan obat). Hasil analisis dilakukan tabulasi silang dengan uji *Chi Square* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Hasil analisis bivariat dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.7 Hubungan antara Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Tetes Mata

Pengetahuan	Penggunaan						P value
	Baik		Cukup		Kurang		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	25	39,7%	30	47,6%	8	12,7%	0,002
Cukup	7	24,1%	10	34,5%	12	41,12%	
Kurang	0	0,0%	3	37,5%	5	62,5%	
Total	32	32,0%	43	43,0%	25	25,0%	

Sumber: Data primer

Tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* yaitu dengan $p\text{-value} = 0,002 < 0,05$ yang menandakan adanya suatu hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Maret 2023 di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal dengan penyebaran kuesioner tentang hubungan pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata dibagikan kepada sampel sebanyak 100 responden, yang kemudian diperoleh data analisis univariat untuk menjelaskan tiap-tiap variabel dan analisa bivariat untuk menentukan apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan tetes mata.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman responden, dilakukan kajian terhadap beberapa karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, serta pekerjaan. Responden terdapat dari berbagai usia. Menurut data, kebanyakan responden berusia 17-25 tahun yaitu sejumlah 29 responden. Adapun responden berusia 36-45 tahun sejumlah 27 orang. Ada juga 24 responden berusia antara 25–35 tahun, dan 20 responden berusia antara 46-55 tahun. Mayoritas responden dalam survei ini berusia antara 17-25 tahun, dengan total 29 responden (29%), kemungkinan karena aktivitas seperti pendidikan dan pekerjaan, yang membutuhkan banyak waktu. Umur merupakan salah satu karakteristik dalam penelitian ini, yang meliputi umur responden antara 17-55 tahun saat

penelitian. Batasan pubertas akhir yaitu berusia 17 tahun, peneliti mengambil batas pubertas pada penelitian ini.

Dari segi jenis kelamin, data penelitian ini memperlihatkan bahwa kebanyakan responden adalah seorang wanita sebanyak 78, sedangkan 22 responden adalah pria. Dalam penelitian ini pendidikan responden dapat mempengaruhi pengetahuan karena kesediaan responden untuk menerima informasi yang baik dan jelas meningkat seiring dengan tingkat pendidikannya. Responden pada penelitian mempunyai konteks pendidikan bermacam-macam. Berdasarkan data yang diketahui, 36 responden berpendidikan SD, 27 responden berpendidikan SMP, 28 responden berpendidikan SMA/SMK, dan 9 responden memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Mayoritas responden dalam survei ini sebanyak 36 orang yaitu berpendidikan Sekolah Dasar. Sebagian besar pendidikan masyarakat pedesaan hanya sampai tingkat Sekolah Dasar (SD), sehingga pemahaman pendidikan mereka juga terbatas, karena kesadaran pendidikan formal masyarakat pedesaan masih rendah. (Wagito, 1991).

Karena responden pada penelitian ini mempunyai profesi yang beraneka macam, keperluan akan obat tetes matapun bervariasi. Menurut data, pada penelitian ini responden yang berstatus masih pelajar/mahasiswa sebanyak 10 responden, responden dengan pekerjaan petani sebanyak 3 responden, pedagang sebanyak 25 responden, buruh sebanyak 16 responden, wiraswasta sebanyak 2 responden, IRT sebanyak 26 responden, serta pekerjaan lain yang tidak tercantum dalam kategori pekerjaan sebanyak 18

responden. Berdasarkan temuan penelitian ini, mayoritas responden yaitu sebanyak 26 responden tergolong bukan pekerja atau ibu rumah tangga. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk di Desa Kramat adalah wanita menikah yang hanya menjadi ibu rumah tangga. Pekerjaan bisa berpengaruh terhadap pengetahuan dikarenakan pekerjaan sering berkomunikasi dengan orang lain yang bisa menghasilkan bekal pengetahuan yang luas, kawasan kerja pun turut membuat seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara tidak langsung.

Menurut survei Andriyani (2021), kurang lebih 6 responden (7,1%) tergolong kategori baik, 47 responden (56,0%) memiliki kategori cukup, dan 31 responden (36,9%) memiliki kategori kurang.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Desa Kramat diketahui tingkat pengetahuan masyarakat memiliki pengetahuan baik yaitu dengan 63 responden (63%), 29 responden (29%) memiliki pengetahuan cukup, dan 8 responden (8%) berpengetahuan kurang.

Hasil pengelompokkan pertanyaan kuesioner terdapat dua macam jenis pertanyaan yaitu berdasarkan pengetahuan obat tetes mata dan cara penggunaan obat tetes mata, yang masing masing pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan. Pada pernyataan variabel pengetahuan poin 1 sebesar 93 (93%) responden menanggapi dengan benar sedangkan poin sebanyak 94 (94%) responden menanggapi benar. Terkait pernyataan mengenai obat tetes mata yang bisa di beli di warung dan di apotek jika yang menggunakan resep dokter masyarakat menjawab dengan presentasi yang baik itu artinya

mayoritas masyarakat desa kramat bisa membedakan mana obat yang dibeli bebas tanpa resep dokter misalnya warung atau supermarket dan obat yang di beli hanya dengan menggunakan resep dokter misalnya apotek. Pada poin 3 simpan obat tetes mata pada temperature ruangan, di tempat kering, dan jauh dari pencahayaan. Menurut penelitian, 94 responden (94%) menjawab benar, sedangkan 8 responden (8%) menjawab salah. Menurut teori, cahaya, udara, dan suhu akan melambat sepanjang tahun. Obat-obatan didegradasi secara kimiawi untuk mengurangi kemanjurannya. Untuk memperlambat terjadinya degradasi, obat harus disimpan pada suhu kamar (15-30°C) dalam wadah aslinya yang terlindung cahaya (Tan dan Raharja, 2010).

Poin 4 obat tetes mata memiliki kemasan jenis single dose dan multi dose (kemasan botol). Berdasarkan penelitian responden menjawab dengan benar sebanyak 77 responden sedangkan 23 responden masih menjawab salah, mungkin karena masyarakat cenderung menggunakan obat tetes mata jenis kemasan botol (multi dose), mereka belum banyak yang mengetahui obat tetes mata yang memiliki bungkus single dose. Untuk obat tetes mata single dose penggunaanya yaitu hanya sesekali digunakan sehingga tidak baik jika disimpan setelah bungkus terbuka, sedangkan multi dose penggunaanya bisa jika digunakan lagi setelah penggunaan pertama dari kemasan dibuka dan hanya disimpan selama satu bulan (Herlianty, 2017).

Poin 5 adalah memperhatikan informasi mengenai obat tetes mata yang hendak dipakai, seperti gejala yang timbul, tanggal kadaluarsa, petunjuk penggunaan obat, serta informasi lain yang terdapat pada kemasan obat. Sebanyak 95 responden menjawab dengan benar, hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui akan pentingnya membaca petunjuk pada kemasan sebelum menggunakan obat tetes mata seperti efek samping, tanggal kadaluarsa dan sebagainya.

Pada pernyataan poin 6 dan 7 Pernyataan bahwa obat tetes mata dapat digunakan untuk meredakan mata merah karena iritasi dan cara pemakaian tetes mata yang digunakan 3 kali sehari 1-2 tetes tiap mata , responden menjawab benar sebanyak 78 responden dan 22 responden masih menjawab salah, masyarakat mungkin tidak semuanya memakai tetes mata ada juga yang memakai salep mata sehingga tidak mengetahui akan aturan penggunaannya karena tiap obat tetes mata memiliki kandungan dan penggunaan yang berdeda-beda sesuai dengan kebutuhannya.

Pada point 8 berdasarkan data penelitian sebanyak 63 responden (63%) menjawab salah, masyarakat belum banyak yang mengetahui bahwa menggunakan air garam steril juga bisa menjadi solusi mengobati mata merah hal ini dikarenakan sifat antibakteri di dalam garam berfungsi untuk melawan bakteri pemicu terjadinya infeksi yang masuk ke mata.

Menurut penelitian pada pernyataan nomor 9, obat tetes mata tidak boleh disimpan lebih dari 30 hari karena kemungkinan adanya kuman yang mencemari obat, sebanyak 70 responden menjawab dengan benar, hal ini

menunjukkan bahwa mayoritas responden masih belum mengetahui berapa lama obat tetes mata dapat disimpan setelah pembukaan pertama. Tetes mata steril selama satu bulan setelah kemasan dibuka, namun hal tersebut tidak dapat dijamin karena bahan aktifnya dapat rusak atau sediaan yang seharusnya steril akan terkontaminasi oleh mikroba jika masih digunakan, yang dikhawatirkan dapat menyebabkan mata bertambah. iritasi (Sheffield, 2013).

Menanggapi pernyataan 10 yaitu tetes mata merupakan solusi ketika mata bermasalah, jawaban responden sejumlah 84 responden menjawab benar, orang cenderung tahu bahwa tetes mata digunakan untuk meredakan berbagai masalah mata.

Menurut jumlah responden yang benar menyatakan pernyataan nomor 1 sebanyak 82 responden menjawab benar, menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah mengetahui apa yang harus dilakukan sebelum menggunakan obat tetes mata. Sangat penting untuk mempraktikkan kebersihan tangan yang baik sebelum dan sesudah meneteskan obat tetes mata. Kekhawatiran ini adalah tentang sterilitas sediaan, yang dapat terkontaminasi jika pengguna tidak menjaga kebersihan tangannya. Bakteri memiliki kemampuan untuk mencemari wadah dan sediaan dengan cepat. Jika hal ini terjadi, penggunaan obat tetes mata yang terkontaminasi dapat memperparah penyakit mata (Mason & Stevens, 2010).

Total informan yang menjawab dengan tepat sebanyak 65, sedangkan 45 informan masih menjawab salah, hal ini memperlihatkan bahwasanya

beberapa informan tidak menyadari apa yang seharusnya dilakukan yaitu menutup mata sesudah meneteskan obat mata. Pejamkan mata hingga beberapa menit untuk mencegah tetes mata keluar di sekitar mata sesudah diteteskan. Jika enggan menutup mata obatnya bisa menetes ke mata yang dapat mengurangi keefektifan pengobatan.

Total informan yang menjawab dengan tepat pada point 3 sebesar 64 sedangkan 36 menjawab salah. Saat menggunakan obat tetes mata, orang langsung meneteskannya ke bagian tengah bola mata, padahal hal ini kurang tepat karena jika diteteskan pada bola mata yang kebetulan berbentuk cembung, cairan obat akan langsung mengalir keluar tanpa disadari. Membuat kantung pada kelopak mata bagian bawah, sedikit menengok ke atas, menarik kelopaknya sedikit, mengambil mata, lalu meneteskan obat mata yang ingin digunakan merupakan pendekatan yang tepat untuk memanfaatkan obat tetes mata (Yovita, 2018).

Pada pernyataan nomor 4, 36 informan merespon dengan tepat, adapun 64 informan masih belum menjawab dengan tepat. Orang percaya bahwa menggunakan obat tetes mata secara terus menerus dapat mempercepat penyembuhan pada mata, meskipun dianjurkan agar tidak menggunakan terlalu sering karena dapat memperparah iritasi, apalagi jika digunakan selama beberapa hari terus menerus. Jenis obat tetes mata juga dapat menimbulkan efek ketergantungan pada kondisi tertentu, yang berarti warna mata akan berubah menjadi merah bila pemakaian dihentikan.

Berdasarkan total informan yang menjawab dengan tepat pada pernyataan nomor 5 sebanyak 76 dan salah sebanyak 24, menunjukkan bahwa mayoritas responden pernah memperhatikan label yang berada di dalam wadah obat yang tersedia. Sebagian besar informan tidak menyadari akan petunjuk penggunaan tetes mata yang sesuai. Konsekuensi dari ketidaktahuan petunjuk penggunaan tetes mata ialah kesalahan dosis (overdosis atau underdoses). Toksisitas atau ketidakmampuan untuk mencapai keefektifan terapi dapat timbul akibat overdosis atau underdosis.

Berdasarkan total informan yang merespon dengan tepat pada pernyataan nomor 6 sejumlah 93 responden (93%) dan hanya 7 responden (7%) yang menjawab salah. Artinya masyarakat menyadari akan pentingnya penggunaan obat tetes mata yang benar adalah kunci terpenting untuk keberhasilan pengobatan berbagai penyakit mata. Efektivitas obat ini bermanfaat bagi pasien hanya jika digunakan pada saat yang tepat. Karena pemakaian tetes mata yang salah bisa menyebabkan pengobatan tidak efektif, seperti obat tidak masuk ke area bola mata atau lebih dari satu tetes obat terkunci dalam waktu yang bersamaan.

Menurut poin 7 dan 8 rata-rata responden menjawab benar, masyarakat mengetahui bahwa memakai obat tetes mata lebih dari 30 hari dan pemakaian yang tidak steril bisa menyebabkan iritasi semakin parah, dan penggunaan obat tetes mata yang salah dapat mengakibatkan kebutaan. Menurut Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI) DIY, 2013 menyatakan banyak permasalahan kelainan pada

mata yang menyebabkan kebutaan bila tetes mata digunakan secara tidak benar. Praktek yang paling umum di masyarakat adalah penggunaan obat tetes mata yang kotor. Bahkan setelah menggunakan obat tetes mata selama lebih dari sebulan, individu yang tidak bersih dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang serius seiring bertambahnya usia.

Berdasarkan survei, 51 responden (51%) yang menjawab benar pernyataan nomor 9 mengatakan bahwa saat menggunakan tetes mata, bagian ujung penutup tidak boleh mengenai mata yang hendak diobati, sedangkan 49 informant (49%) tidak. Banyak yang masih belum tahu kalau menyentuh ujung obat tetes mata itu dapat dikatakan bahwa obat sudah tidak steril lagi.

Menurut penelitian, proporsi responden yang menjawab salah pada pernyataan nomor 10 lebih tinggi, dan responden yang menggunakan obat tetes mata secara bersamaan tetap melakukannya karena tidak mengetahui risiko kontaminasi obat. Tanggapan tersebut menggunakan obat tetes mata yang ditemukan di kediaman, yang sebelumnya digunakan oleh saudara mereka. Responden merasa obat tetes mata yang digunakan orang lain dapat digunakan selama obatnya masih tersedia. Karena obat tetes mata lain dapat terkontaminasi, penggunaannya meningkatkan risiko penyakit mata (Badan Pengawas Obat dan Makanan Nasional, 2015).

Berdasarkan hasil data tabulasi silang pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal adalah terdapat hubungan yang signifikan. Hasil uji *chi-square*

membuktikan bahwa nilai *p-value* sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Berdasarkan asumsi peneliti yang dilakukan di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, pengetahuan erat hubungannya dengan penggunaan obat tetes mata, tingkat pengetahuan yang baik akan membuat mudah setiap individu dalam memperoleh informasi cara penggunaan sediaan obat tetes mata, sedangkan tingkat pengetahuan yang kurang mengenai obat tetes mata maka dapat menyebabkan penggunaan obat yang tidak rasional.

Sebagian responden tidak memahami akan cara penggunaan tetes mata yang baik dan benar, mereka hanya asal menggunakan tetes mata ketika mata dirasa memiliki masalah, disamping itu faktor pengetahuan yang kurang pada responden yang tidak bekerja sehingga tidak mendapatkan informasi atau pengalaman yang lebih luas. Pengetahuan yang baik karena adanya faktor seperti sarana informasi yang lebih luas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal:

1. Tingkat pengetahuan terkait obat tetes mata pada masyarakat Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal tergolong kategori baik sebanyak 63 responden (63%), kategori cukup 29 responden (29%), dan kategori kurang sebanyak 8 responden (8%).
2. Berdasarkan penelitian cara penggunaan obat tetes mata pada masyarakat Desa Kramat tergolong kategori baik sebesar 32 responden (32%), cukup 43 responden (43%), dan kurang 25 responden (25%).
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan obat tetes mata pada masyarakat Desa Kramat dapat dilihat dari pengujian *chi square* menunjukkan hubungan secara signifikan dengan nilai $p < 0,002 < 0,05$.

5.2 Saran

Menurut riset yang telah dilakukan, didapatkan ulasan seperti dibawah ini:

1. Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya farmasis agar memberikan informasi atau edukasi kepada masyarakat mengenai cara penggunaan obat tetes mata yang baik dan benar juga memberikan informasi mengenai kandungan yang terdapat dalam obat tetes mata supaya masyarakat memahami akan isi dari obat tersebut.
2. Diharapkan bagi tenaga kefarmasian memberikan edukasi kepada masyarakat untuk hidup sehat salah satunya dengan menerapkan kebiasaan seperti memperhatikan petunjuk pemakaian obat sebelum menggunakannya dengan tujuan untuk menghindari kesalahan dalam pemakaian obat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, T., & Penika, A. Y. U. C. (2022). *Hubungan pengetahuan dengan praktik swamedikasi pada masyarakat di desa balapulang wetan.*
- Anggrek, P., & Aren, P. (2021). *414-Article Text-2334-1-10-20210826*. 2(4), 1003–1007.
- Ayuchecaria, N., Nurzaqia, S., & Ahdy, N. F. (2020). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pasien Sebelum Dan Sesudah Pemberian Leaflet Tentang Cara Penggunaan Dan Penyimpanan Obat Tetes Mata Di Apotek Perintis Kuripan Banjarmasin. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 3(2), 369–376. <https://doi.org/10.36387/jifi.v3i2.567>
- DepkesRI. 2006. Pedoman penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Macam-Macam Bentuk Obat Tetes Mata.*
- Dinas Kesehatan Republik Indonesi. 2016. Hal-Hal Yang Diperhatikan Dalam Penggunaan Obat Tetes Mata. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik
- Hanissa, D. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Pedoman Gizi Seimbang Pada Siswa Smp Negeri 5 Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Juliyanto, Dkk. 2015. penggunaan Dan penyimpanan Sediaan Topikal Multidose Untuk Mata. *Jurnal Farmasi Komunitas*, volume 2, No 2 : Hal 52-56
- Juliyanto, T. (2015). *Kesalahan Penggunaan Obat Tetes Mata Timbul Masalah Serius*. 2(2), 52–56.
- Karuniawati, H., Salsabila, Pratiwi, T. N., Eryani, K., Rahmawati, D., Cahyani, R. S., Maulida, A., Fiandra, T., Tustika Vieda, Z., & Viyanti, O. (2021). Pengaruh Sosialisasi DAGUSIBU Obat Tetes Mata Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram. *Abdi Geomedisains*, 1(2), 92–98. <https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v1i2.230>
- Kurniawansyah, Dkk. 2018. Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Mata Bagi Tenaga Kesehatan Desa Cilayung. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, Volume 7 ,No 4 : Hal 265-268
- Kemendes, R. (2018). Infodatin Situasi Gangguan Penglihatan. *Kementrian Kesehatan RI Pusat Data Dan Informasi*, 11. <https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-Gangguan-penglihatan-2018.pdf>
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. Pengertian Obat Tetes Mata. Jakarta.

- Laila, A. N. N., Yulinar, F. L., Nurussalam, A. M. R., Nandiwardana, A., Erlitasari, A. S., Damayanti, R. E. M., Soniyah, S., Romani, R., Adi, A. P., Elfadiana, R. I., Perdana, R. A., Imani, F. F., & Setiawan, C. D. (2020). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Daerah Joyoboyo Tentang Penyakit Mata Dan Sediaan Obat Mata. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.20473/jfk.v6i1.21822>
- Lailiyah, A. (2019). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Dan Penyimpanan Obat Bebas Dan Bebas Terbatas Di Apotek Sambeng Farma. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Gresik*, 3–16.
- Lukas, S. 2012. Pengetahuan, sikap, dan praktik penggunaan obat tetes mata kortikosteroid. *Jurnal Farmasi Komunitas*, Vol 6 No 2 Hal :66-70
- Mason, I, Stevens, S 2010, 'Instilling eye drops and ointment in a baby or young child', *Communitie Eye Health Journal*, vol. 23, no. 72
- Megatsari, H., & Deliana, L. A. (2014). JuPromkes8599-2c524a8027fullabstract. *Pengaruh Pembelajaran Metode Snow Ball Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang DBD Laksmi*, 2, 49–57.
- Ni'mah, Z. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan tentang dagusibu obat tetes mata di desa jatirawa kecamatan tarub kabupaten tegal. *Politeknik Harapan Bersama*.
- Ningrum, A. C. (2019). Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Rt.01/Rw.17 Desa Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689–1699.
- Notoatmodjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2010. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas. Jakarta ; Rineka Cipta
- Nurul, M 2016, 'Perhatikan ini Saat Gunakan Tetes Mata', *Liputan 6*
- Pangkey Artianti Wulan Satya. (2018). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tetes Mata Di Kelurahan Panggung. *Politeknik Harapan Bersama*.
- Rahmawati, I. S., Zuhriyah, A., & Lilfitriyani, H. (2019). Pengaruh Pemberian Konseling terhadap Pengetahuan Ketetapan Cara Pemakaian Obat Tetes Mata. *Japri*, 000, 79–88.
- Santhi, S. D. D. (2021). Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan, Dan Buang Obat (DAGUSIBU) (Studi Di Lingkungan Monjok Griya, BTN Asri Kelurahan Monjok Kec. Selagalas Mataram).
- Sudibya, D. P., Artini, I. G. A., & Aman, I. G. M. (2018). Pola Penggunaan Obat Tetes Mata Pada Karyawan IT Penderita Computer Vision Syndrome di Lingkungan. *E-Jurnal Medika Udayana*, 7(5), 234–240.

<http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2011. Populasi, Sampel Penelitian. Bamdung : Alfabeta
- Suhardjo. 2015. Gambaran Pengetahuan Tentang Penggunaan Tetes Mata. Jurnal Farmasi Komunitas, Volume 2, No 2 : Hal : 58-62. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Susiyarti, Susanto Agus.2022. “Hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Obat Mahasiswa D3 Farmasi Politeknik Harapan Bersama”
- Sutanto. 2010. Evaluasi Ketersediaan Dan Perilaku Penggunaan Obat Tetes Mata Pada Pengunjung Apotek Pelengkap Kimia Farma Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Swarjana. 2015. Etika Penelitian. Jakarta. Pusat Penerbitan
- Wawan, A, and M Dewi. 2010. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika
- Widayanti. 2010. Kadaluwarsa Obat Tetes Mata. Semarang

Lampiran

Lampiran 1. Surat Ijin Pengambilan data

	POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA <i>The True Vocational Campus</i>	D-3 Farmasi
<p>Nomor : 369.03/ FAR.PHB/X/2022 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian TA Observasi</p>		
<p>Yang terhormat, Kepala Desa Kramat, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal di Tempat</p>		
<p>Dengan hormat, Sehubungan dengan adanya penelitian Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :</p> <p>Nama : Velina Febriliany NIM : 20080079 Judul TA : Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Tetes Mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal</p>		
<p>Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Mengetahui, Ketua Panitia DIII Farmasi</p> <p style="text-align: center;"> Pratiwi Pratiwi, S.Farm,MM NIP. 08.015.223</p>		<p>Tegal, 10 Oktober 2022</p> <p>Ketua Panitia, a.n Sekretaris</p> <p style="text-align: center;"> Amelia Zoraya, S.Psi. NIPY. 04.011.082</p>
<p> Jl. Mataram No. 9 Kota Tegal 52143, Jawa Tengah, Indonesia.</p> <p> (0283)352000</p>		
<p> farmasi@poltektegal.ac.id</p> <p> poltektegal.ac.id</p>		

Lampiran 3. Informed Consent

**LEMBAR PERSETUJUAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Kepada Yth. Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswi D3 Program Studi Farmasi Politeknik Harapan Bersama

Tegal :

Nama : Velina Febriliany

NIM : 20080079

Bermaksud akan melaksanakan penelitian mengenai "**Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Obat Tetes Mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal**". Segala informasi yang anda berikan akan dijamin kerahasiannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan akan merugikan saudara/i. sehubungan dengan hal tersebut, apabila saudara/I setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.

Atas kesediaan saya mengucapkan Terima Kasih.

Tegal,2023

Responden,

(.....)

Lampiran 4. Informed Consent yang sudah diisi responden

**LEMBAR PERSETUJUAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Kepada Yth. Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswi D3 Program Studi Farmasi Politeknik Harapan Bersama

Tegal :

Nama : Velina Febriliany

NIM : 20080079

Bermaksud akan melaksanakan penelitian mengenai "**Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Obat Tetes Mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal**". Segala informasi yang anda berikan akan dijamin kerahasiannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan akan merugikan saudara/i. sehubungan dengan hal tersebut, apabila saudara/i setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.

Atas kesediaan saya mengucapkan Terima Kasih.

Tegal, 20 Maret 2023

Responden,

(.....
Tuti

Lampiran 5. Identitas Responden

DATA RESPONDEN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENGGUNAAN OBAT
TETES MATA DI DESA KRAMAT KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN
TEGAL

No. Urut Responden :

Tanggal pengisian kuesioner :

Karakteristik Responden (√)

1) Nama :

2) Alamat :

3) Umur :tahun

4) Jenis kelamin
 Laki-laki
 Perempuan

5) Pendidikan
 Tidak tamat SD
 SD
 SMP
 SMA/SMK
 Perguruan Tinggi / Akademi

6) Pekerjaan
 Mahasiswa / mahasiswi
 Petani
 Pedagang
 Buruh
 Pegawai negeri sipil
 Wiraswasta
 Ibu rumah tangga
 Lain-lain

Lampiran 6. Kuesioner

A. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner Pengetahuan

Petunjuk pengisian:

Berikut tanda (√) pada masing-masing pernyataan yang menurut anda paling sesuai

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Obat tetes mata dapat dibeli di warung atau toko obat terdekat.		
2.	Obat tetes mata yang memiliki resep dokter hanya bisa di beli di apotek.		
3.	Tetes mata disimpan di suhu kamar, tempat yang kering dan terlindung cahaya		
4.	Obat tetes mata memiliki kemasan jenis botol dan juga kemasan botol kecil dalam untaian.		
5.	Memperhatikan petunjuk penggunaan sebelum memakai obat tetes mata.		
6.	Obat tetes mata dapat digunakan 3 kali sehari 1-2 tetes tiap mata.		
7.	Obat tetes mata bisa digunakan untuk meredakan mata merah karena iritasi.		
8.	Obat tetes mata pada umumnya mengandung larutan air garam steril.		
9.	Obat tetes mata tidak boleh disimpan lebih dari 30 hari karena mungkin obat terkontaminasi kuman.		
10.	Obat tetes mata merupakan solusi ketika mata bermasalah.		

B. Kuesioner Penggunaan

Kuesioner Penggunaan

Petunjuk pengisian:

Berikut tanda (√) pada masing-masing pernyataan yang menurut anda paling sesuai

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan obat tetes mata		
2.	Memejamkan mata selama 1-2 menit setelah meneteskan obat tetes mata		
3.	Cara meneteskan obat tetes mata pada saat digunakan yaitu pada kelopak mata bagian bawah		
4.	Penggunaan obat tetes mata secara terus menerus dapat mempercepat penyembuhan pada mata		
5.	Dalam penggunaan obat tetes mata tidak memperhatikan aturan penggunaanya		
6.	Penggunaan obat tetes mata dengan benar merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan pengobatan berbagai penyakit mata		
7.	Penggunaan obat tetes mata lebih dari satu bulan dan penggunaan yang tidak bersih dapat mengakibatkan irtasi bertambah parah		
8.	Kesalahan penggunaan obat tetes mata dapat mengakibatkan kebutaan		
9.	Dalam penggunaan obat tetes mata, bagian ujungnya boleh mengenai bagian mata yang akan diobati		
10.	Penggunaan obat tetes mata tidak boleh digunakan lebih dari satu orang		

Lampiran 7. Kuesioner yang telah diisi responden

A. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner Pengetahuan

Petunjuk pengisian:

Berikut tanda (√) pada masing-masing pernyataan yang menurut anda paling sesuai

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Obat tetes mata dapat dibeli di warung atau toko obat terdekat.	✓	
2.	Obat tetes mata yang memiliki resep dokter hanya bisa di beli di apotek.	✓	
3.	Tetes mata disimpan di suhu kamar, tempat yang kering dan terlindung cahaya	✓	
4.	Obat tetes mata memiliki kemasan jenis botol dan juga kemasan botol kecil dalam untaian.	✓	
5.	Memperhatikan petunjuk penggunaan sebelum memakai obat tetes mata.	✓	
6.	Obat tetes mata dapat digunakan 3 kali sehari 1-2 tetes tiap mata.	✓	
7.	Obat tetes mata bisa digunakan untuk meredakan mata merah karena iritasi.	✓	
8.	Obat tetes mata pada umumnya mengandung larutan air garam steril.		✓
9.	Obat tetes mata tidak boleh disimpan lebih dari 30 hari karena mungkin obat terkontaminasi kuman.	✓	
10.	Obat tetes mata merupakan solusi ketika mata bermasalah.	✓	

B. Kuesioner Penggunaan

Kuesioner Penggunaan

Petunjuk pengisian:

Berikut tanda (√) pada masing-masing pernyataan yang menurut anda paling sesuai

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan obat tetes mata	✓	
2.	Memejamkan mata selama 1-2 menit setelah meneteskan obat tetes mata	✓	
3.	Cara meneteskan obat tetes mata pada saat digunakan yaitu pada kelopak mata bagian bawah		✓
4.	Penggunaan obat tetes mata secara terus menerus dapat mempercepat penyembuhan pada mata	✓	
5.	Dalam penggunaan obat tetes mata tidak memperhatikan aturan penggunaannya		✓
6.	Penggunaan obat tetes mata dengan benar merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan pengobatan berbagai penyakit mata	✓	
7.	Penggunaan obat tetes mata lebih dari satu bulan dan penggunaan yang tidak bersih dapat mengakibatkan iritasi bertambah parah	✓	
8.	Kesalahan penggunaan obat tetes mata dapat mengakibatkan kebutaan		✓
9.	Dalam penggunaan obat tetes mata, bagian ujungnya boleh mengenai bagian mata yang akan diobati	✓	
10.	Penggunaan obat tetes mata tidak boleh digunakan lebih dari satu orang		✓

Lampiran 8. Jawaban hasil kuesioner

A. Kuesioner Pengetahuan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Obat tetes mata dapat dibeli di warung atau toko obat terdekat.	√	
2.	Obat tetes mata yang memiliki resep dokter hanya bisa di beli di apotek.	√	
3.	Tetes mata disimpan di suhu kamar, tempat yang kering dan terlindung cahaya	√	
4.	Obat tetes mata memiliki kemasan jenis botol dan juga kemasan botol kecil dalam untaian.	√	
5.	Memperhatikan petunjuk penggunaan sebelum memakai obat tetes mata.	√	
6.	Obat tetes mata dapat digunakan 3 kali sehari 1-2 tetes tiap mata.	√	
7.	Obat tetes mata bisa digunakan untuk meredakan mata merah karena iritasi.	√	
8.	Obat tetes mata pada umumnya mengandung larutan air garam steril.	√	
9.	Obat tetes mata tidak boleh disimpan lebih dari 30 hari karena mungkin obat terkontaminasi kuman.	√	
10.	Obat tetes mata merupakan solusi ketika mata bermasalah.	√	

B. Kuesioner Penggunaan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan obat tetes mata	√	
2.	Memejamkan mata selama 1-2 menit setelah meneteskan obat tetes mata	√	
3.	Cara meneteskan obat tetes mata pada saat digunakan yaitu pada kelopak mata bagian bawah	√	
4.	Penggunaan obat tetes mata secara terus menerus dapat mempercepat penyembuhan pada mata		√
5.	Dalam penggunaan obat tetes mata tidak memperhatikan aturan penggunaannya		√
6.	Penggunaan obat tetes mata dengan benar merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan pengobatan berbagai penyakit mata	√	
7.	Penggunaan obat tetes mata lebih dari satu bulan dan penggunaan yang tidak bersih dapat mengakibatkan irtasi bertambah parah	√	
8.	Kesalahan penggunaan obat tetes mata dapat mengakibatkan kebutaan	√	
9.	Dalam penggunaan obat tetes mata, bagian ujungnya boleh mengenai bagian mata yang akan diobati		√
10.	Penggunaan obat tetes mata tidak boleh digunakan lebih dari satu orang	√	

Lampiran 9. Data Hasil Karakteristik Responden

No	Usia	Kode Usia	Jenis Kelamin	Kode Jenis Kelamin	Pendidikan	Kode Pendidikan	Pekerjaan	Kode Pekerjaan
1.	18	1	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Lain-lain	8
2.	45	3	Perempuan	2	SD	2	IRT	7
3.	50	4	Perempuan	2	SD	2	Pedagang	3
4.	23	1	Perempuan	2	SMP	3	IRT	7
5.	19	1	Laki-laki	1	SMA/SMK	4	Pelajar	1
6.	37	3	Perempuan	2	PT	5	Lain-lain	8
7.	42	3	Perempuan	2	SD	2	Pedagang	3
8.	41	3	Perempuan	2	SD	2	Petani	2
9.	36	3	Perempuan	2	SD	2	IRT	7
10.	45	3	Perempuan	2	SMP	3	Pedagang	3
11.	17	1	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Pelajar	1
12.	53	4	Perempuan	2	SD	2	Buruh	4
13.	18	1	Perempuan	2	PT	5	Mahasiswa	1
14.	18	1	Perempuan	2	PT	5	Mahasiswa	1
15.	29	2	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Pedagang	3
16.	22	1	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Buruh	4
17.	23	1	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Buruh	4
18.	22	1	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Buruh	4
19.	36	3	Perempuan	2	SD	2	IRT	7
20.	50	4	Perempuan	2	SD	2	IRT	7
21.	41	3	Perempuan	2	SD	2	IRT	7
22.	32	2	Perempuan	2	SD	2	Pedagang	3
23.	50	4	Perempuan	2	SD	2	IRT	7
24.	38	3	Laki-laki	1	SD	2	Lain-lain	8
25.	30	2	Perempuan	2	SMP	3	IRT	7
26.	40	3	Laki-laki	1	SD	2	Lain-lain	8
27.	40	3	Perempuan	2	SMP	3	Pedagang	3
28.	20	1	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Buruh	4
29.	26	2	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Pedagang	3
30.	40	3	Perempuan	2	SMP	3	Pedagang	3
31.	48	4	Perempuan	2	SD	2	Petani	2
32.	26	2	Perempuan	2	SMP	3	Pedagang	3
33.	45	3	Perempuan	2	SMP	3	Pedagang	3
34.	45	3	Laki-laki	1	SMA/SMK	4	Lain-lain	8
35.	46	4	Perempuan	2	SD	2	Buruh	4
36.	30	2	Laki-laki	1	SD	2	Lain-lain	8
37.	27	2	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Pedagang	3
38.	21	1	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Buruh	4
39.	26	2	Perempuan	2	SMA/SMK	4	IRT	7
40.	40	3	Perempuan	2	SMP	3	Pedagang	3
41.	22	1	Perempuan	2	PT	5	Lain-lain	8
42.	35	2	Perempuan	2	SD	2	IRT	7
43.	48	4	Laki-laki	1	SD	2	Buruh	4
44.	36	3	Perempuan	2	SD	2	IRT	7

No	Usia	Kode Usia	Jenis Kelamin	Kode Jenis Kelamin	Pendidikan	Kode Pendidikan	Pekerjaan	Kode Pekerjaan
45.	34	2	Laki-laki	1	SMP	3	Wiraswasta	6
46.	35	2	Perempuan	2	SMP	3	Pedagang	3
47.	55	4	Laki-laki	1	SMA/SMK	4	Lain-lain	8
48.	40	3	Perempuan	2	SMP	3	IRT	7
49.	22	1	Laki-laki	1	SMA/SMK	4	Buruh	4
50.	44	3	Perempuan	2	SMP	3	Pedagang	3
51.	51	4	Perempuan	2	SD	2	Pedagang	3
52.	22	1	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Pedagang	3
53.	49	4	Laki-laki	1	SD	2	Pedagang	3
54.	23	1	Perempuan	2	SMP	3	Pedagang	3
55.	48	4	Perempuan	2	SD	2	Lain-lain	8
56.	55	4	Perempuan	2	SD	2	Buruh	4
57.	20	1	Perempuan	2	PT	5	Mahasiswa	1
58.	32	2	Laki-laki	1	SD	2	Lain-lain	8
59.	21	1	Perempuan	2	PT	5	Mahasiswa	1
60.	27	2	Laki-laki	1	SMP	3	Lain-lain	8
61.	26	2	Perempuan	2	SMP	3	Pedagang	3
62.	29	2	Perempuan	2	SMP	3	IRT	7
63.	24	1	Perempuan	2	SMA/SMK	4	IRT	7
64.	27	2	Perempuan	2	SD	2	IRT	7
65.	45	3	Perempuan	2	SMP	3	IRT	7
66.	42	3	Perempuan	2	SD	2	Buruh	4
67.	50	4	Perempuan	2	SD	2	Pedagang	3
68.	26	2	Laki-laki	1	SMA/SMK	4	Lain-lain	8
69.	27	2	Perempuan	2	SMP	3	IRT	7
70.	22	1	Perempuan	2	SMP	3	Pedagang	3
71.	23	1	Perempuan	2	SMP	3	Lain-lain	8
72.	21	1	Perempuan	2	PT	5	Mahasiswa	1
73.	34	2	Laki-laki	1	SD	2	Lain-lain	8
74.	32	2	Perempuan	2	SMP	3	IRT	7
75.	46	4	Perempuan	2	SD	2	IRT	7
76.	48	4	Perempuan	2	SD	2	IRT	7
77.	40	3	Perempuan	2	SD	2	IRT	7
78.	50	4	Laki-laki	1	SD	2	Buruh	4
79.	42	3	Perempuan	2	SD	2	Pedagang	3
80.	18	1	Laki-laki	1	SMA/SMK	4	Pelajar	1
81.	25	1	Perempuan	2	SMP	3	IRT	7
82.	45	3	Perempuan	2	SMP	3	Pedagang	3
83.	20	1	Laki-laki	1	SMA/SMK	4	Lain-lain	8
84.	32	2	Perempuan	2	SMP	3	Buruh	4
85.	42	3	Laki-laki	1	SD	2	Pedagang	3
86.	22	1	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Lain-lain	8
87.	50	4	Perempuan	2	SMA/SMK	4	IRT	7
88.	51	4	Laki-laki	1	SD	2	Buruh	4
89.	49	4	Laki-laki	1	SD	2	Petani	2

No	Usia	Kode Usia	Jenis Kelamin	Kode Jenis Kelamin	Pendidikan	Kode Pendidikan	Pekerjaan	Kode Pekerjaan
90.	19	1	Perempuan	2	PT	5	Mahasiswa	1
91.	45	3	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Wiraswasta	6
92.	48	4	Laki-laki	1	SMA/SMK	4	Buruh	4
93.	26	2	Perempuan	2	SMA/SMK	4	Buruh	4
94.	35	2	Perempuan	2	SMP	3	Pedagang	3
95.	45	3	Laki-laki	1	SMP	3	Lain-lain	8
96.	21	1	Perempuan	2	SMP	3	Lain-lain	8
97.	43	3	Perempuan	2	SMA/SMK	4	IRT	7
98.	22	1	Perempuan	2	SMA/SMK	4	IRT	7
99.	22	1	Perempuan	2	PT	5	Mahasiswa	1
100.	30	2	Perempuan	2	SMA/SMK	4	IRT	7

Lampiran 10. Data Hasil Penelitian

A. Kuesioner Pengetahuan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	%
1.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80.00
2.	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	60.00
3.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70.00
4.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80.00
5.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
6.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	60.00
7.	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	70.00
8.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80.00
9.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90.00
10.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70.00
11.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
12.	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	3	30.00
13.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
14.	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70.00
15.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80.00
16.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
17.	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70.00
18.	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70.00
19.	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	50.00
20.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80.00
21.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60.00
22.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70.00
23.	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	50.00
24.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80.00
25.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
26.	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50.00
27.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90.00
28.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
29.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
30.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80.00
31.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	70.00
32.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80.00
33.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90.00
34.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90.00
35.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80.00
36.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80.00
37.	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70.00

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	%
38.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90.00
39.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80.00
40.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
41.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
42.	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60.00
43.	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	4	40.00
44.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90.00
45.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90.00
46.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90.00
47.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
48.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80.00
49.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
50.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90.00
51.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70.00
52.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
53.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80.00
54.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
55.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70.00
56.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
57.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
58.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70.00
59.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80.00
60.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90.00
61.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80.00
62.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
63.	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	70.00
64.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70.00
65.	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	6	60.00
66.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
67.	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	50.00
68.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80.00
69.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60.00
70.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80.00
71.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90.00
72.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
73.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80.00
74.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80.00
75.	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5	50.00
76.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80.00
77.	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70.00

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	%
78.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80.00
79.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70.00
80.	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	60.00
81.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70.00
82.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80.00
83.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90.00
84.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70.00
85.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70.00
86.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
87.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
88.	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	60.00
89.	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	30.00
90.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90.00
91.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
92.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
93.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
94.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70.00
95.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90.00
96.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80.00
97.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
98.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
99.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
100.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00

Keterangan:

1 = Skor Benar

0 = Skor Salah

B. Kuesioner Penggunaan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	%
1.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90.00
2.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
3.	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70.00
4.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80.00
5.	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5	50.00
6.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70.00
7.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80.00
8.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80.00
9.	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70.00
10.	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	4	40.00
11.	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	50.00
12.	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50.00
13.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80.00
14.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90.00
15.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90.00
16.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90.00
17.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70.00
18.	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40.00
19.	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60.00
20.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80.00
21.	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70.00
22.	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	50.00
23.	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40.00
24.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80.00
25.	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6	60.00
26.	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60.00
27.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80.00
28.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
29.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70.00
30.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80.00
31.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	70.00
32.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70.00
33.	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	70.00
34.	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60.00
35.	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	50.00
36.	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	5	50.00
37.	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70.00
38.	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	60.00
39.	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	50.00

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	%
40.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70.00
41.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70.00
42.	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80.00
43.	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60.00
44.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80.00
45.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80.00
46.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80.00
47.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70.00
48.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70.00
49.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80.00
50.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80.00
51.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80.00
52.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80.00
53.	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6	60.00
54.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80.00
55.	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	50.00
56.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70.00
57.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
58.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
59.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80.00
60.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70.00
61.	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6	60.00
62.	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5	50.00
63.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	50.00
64.	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	50.00
65.	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6	60.00
66.	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	50.00
67.	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40.00
68.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80.00
69.	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	4	40.00
70.	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	6	60.00
71.	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6	60.00
72.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
73.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70.00
74.	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6	60.00
75.	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3	30.00
76.	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	60.00
77.	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60.00
78.	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	30.00
79.	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	4	40.00

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	%
80.	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	3	30.00
81.	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40.00
82.	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	70.00
83.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70.00
84.	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	50.00
85.	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60.00
86.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80.00
87.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80.00
88.	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	30.00
89.	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3	30.00
90.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70.00
91.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70.00
92.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70.00
93.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
94.	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	70.00
95.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70.00
96.	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60.00
97.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70.00
98.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70.00
99.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70.00
100.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70.00

Keterangan:

1 = Skor Benar

0 = Skor Salah

Lampiran 11. Data Hasil Jawaban Kuesioner Responden

A. Kuesioner Pengetahuan

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1.	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar
2.	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar
3.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah
4.	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar
5.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
6.	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah
7.	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
8.	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah
9.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar
10.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar
11.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar
12.	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah
13.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
14.	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar
15.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar
16.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
17.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar
18.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar
19.	Bena	Bena	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar
20.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
21.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	Benar
22.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar
23.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	Benar
24.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar
25.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
26.	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah
27.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
28.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
29.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
30.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar
31.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar
32.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
33.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
34.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
35.	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar
36.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah
37.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
38.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
39.	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
40.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
41.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
42.	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah
43.	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	Benar
44.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
45.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
46.	Bena	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
47.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
48.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar
49.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar
50.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
51.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar
52.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
53.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar
54.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
55.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah
56.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
57.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
58.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar
59.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
60.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
61.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar
62.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar
63.	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar
64.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah
65.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar
66.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
67.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	Benar
68.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
69.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	Benar
70.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar
71.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
72.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
73.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar
74.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah
75.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Salah
76.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah
77.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
78.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah
79.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar
80.	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah
81.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar
82.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
83.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
84.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar
85.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar
86.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
87.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
88.	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar
89.	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	Benar
90.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
91.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
92.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
93.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
94.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah
95.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar
96.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah
97.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
98.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
99.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar
100.	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar

Keterangan:

R = Responden

P = Pertanyaan

B. Kuesioner Penggunaan

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1.	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
5.	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
6.	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
7.	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
8.	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
9.	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
10.	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
11.	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
12.	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	l	Ya	Tidak	Ya	Tidak
13.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
14.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
15.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
16.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
17.	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
18.	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
19.	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
20.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
21.	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
22.	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
23.	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
24.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
25.	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
26.	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
27.	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
28.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
29.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
30.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
31.	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
32.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
33.	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
34.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
35.	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
36.	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
37.	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
38.	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
39.	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
40.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
41.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
42.	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
43.	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
44.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
45.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
46.	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
47.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
48.	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
49.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
50.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Y Ya	Ya
51.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
52.	Ya	Ya	Y Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
53.	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
54.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
55.	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
56.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
57.	Ya	Ya	Ya	Ya	Y Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
58.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
59.	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
60.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
61.	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
62.	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
63.	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
64.	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
65.	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
66.	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
67.	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
68.	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
69.	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
70.	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
71.	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
72.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
73.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
74.	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
75.	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
76.	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
77.	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
78.	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
79.	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
80.	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
81.	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
82.	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
83.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
84.	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
85.	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
86.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
87.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
88.	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
89.	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
90.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
91.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
92.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
93.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
94.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
95.	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
96.	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
97.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
98.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
99.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
100.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya

Keterangan:

R = Responden

P = Pertanyaan

Lampiran 12. Data Statiska Validitas dan Reliabilitas

(SPSS Versi 22)

A. Kuesioner Pengetahuan

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	1.000**	-0,034	-0,073	-0,073	-0,050	-0,062	-0,083	.415*	.557**	.409*
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,856	0,702	0,702	0,795	0,745	0,663	0,023	0,001	0,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	1.000**	1	-0,034	-0,073	-0,073	-0,050	-0,062	-0,083	.415*	.557**	.409*
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,856	0,702	0,702	0,795	0,745	0,663	0,023	0,001	0,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	-0,034	-0,034	1	-0,073	-0,073	.695**	.557**	-0,083	-0,083	.557**	.409*
	Sig. (2-tailed)	0,856	0,856		0,702	0,702	0,000	0,001	0,663	0,663	0,001	0,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-0,073	-0,073	-0,073	1	.423*	0,288	-0,131	.614**	0,088	-0,131	.508**
	Sig. (2-tailed)	0,702	0,702	0,702		0,020	0,122	0,491	0,000	0,645	0,491	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	-0,073	-0,073	-0,073	.423*	1	0,288	0,196	0,351	0,088	-0,131	.508**
	Sig. (2-tailed)	0,702	0,702	0,702	0,020		0,122	0,299	0,057	0,645	0,491	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	-0,050	-0,050	.695**	0,288	0,288	1	0,356	0,239	-0,120	0,356	.588**
	Sig. (2-tailed)	0,795	0,795	0,000	0,122	0,122		0,053	0,203	0,529	0,053	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	-0,062	-0,062	.557**	-0,131	0,196	0,356	1	-0,149	.447*	0,259	.492**
	Sig. (2-tailed)	0,745	0,745	0,001	0,491	0,299	0,053		0,432	0,013	0,167	0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	-0,083	-0,083	-0,083	.614**	0,351	0,239	-0,149	1	0,040	-0,149	.465**
	Sig. (2-tailed)	0,663	0,663	0,663	0,000	0,057	0,203	0,432		0,834	0,432	0,010

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.415*	.415*	-0,083	0,088	0,088	-0,120	.447*	0,040	1	0,149	.530**
	Sig. (2-tailed)	0,023	0,023	0,663	0,645	0,645	0,529	0,013	0,834		0,432	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.557**	.557**	.557**	-0,131	-0,131	0,356	0,259	-0,149	0,149	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,001	0,001	0,491	0,491	0,053	0,167	0,432	0,432		0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.409*	.409*	.409*	.508**	.508**	.588**	.492**	.465**	.530**	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	0,025	0,025	0,025	0,004	0,004	0,001	0,006	0,010	0,003	0,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Kuesioner Penggunaan

CORRELATIONS

/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	total
p1	Pearson Correlation	1	-0,035	0,155	0,279	0,169	-0,102	0,176	0,118	-0,154	0,093	.383*
	Sig. (2-tailed)		0,853	0,414	0,136	0,373	0,590	0,352	0,534	0,415	0,626	0,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	-0,035	1	0,293	0,253	-0,120	-0,083	0,280	.447*	0,135	0,155	.469**
	Sig. (2-tailed)	0,853		0,116	0,177	0,529	0,663	0,134	0,013	0,477	0,414	0,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	0,155	0,293	1	0,000	-0,175	-0,122	-0,098	0,218	-0,066	0,196	.364*
	Sig. (2-tailed)	0,414	0,116		1,000	0,355	0,522	0,608	0,247	0,730	0,299	0,048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	0,279	0,253	0,000	1	.378*	0,263	0,063	0,177	0,213	-0,049	.522**
	Sig. (2-tailed)	0,136	0,177	1,000		0,039	0,161	0,740	0,350	0,258	0,797	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	0,169	-0,120	-0,175	.378*	1	.695**	.598**	0,200	.443*	0,203	.569**
	Sig. (2-tailed)	0,373	0,529	0,355	0,039		0,000	0,000	0,288	0,014	0,281	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	-0,102	-0,083	-0,122	0,263	.695**	1	.415*	.371*	0,308	0,141	.443*
	Sig. (2-tailed)	0,590	0,663	0,522	0,161	0,000		0,023	0,043	0,098	0,456	0,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	0,176	0,280	-0,098	0,063	.598**	.415*	1	.447*	0,337	0,155	.561**
	Sig. (2-tailed)	0,352	0,134	0,608	0,740	0,000	0,023		0,013	0,069	0,414	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	0,118	.447*	0,218	0,177	0,200	.371*	.447*	1	0,264	.380*	.679**
	Sig. (2-tailed)	0,534	0,013	0,247	0,350	0,288	0,043	0,013		0,159	0,038	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	-0,154	0,135	-0,066	0,213	.443*	0,308	0,337	0,264	1	0,302	.546**
	Sig. (2-tailed)	0,415	0,477	0,730	0,258	0,014	0,098	0,069	0,159		0,104	0,002

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	0,093	0,155	0,196	-0,049	0,203	0,141	0,155	.380*	0,302	1	.536**
	Sig. (2-tailed)	0,626	0,414	0,299	0,797	0,281	0,456	0,414	0,038	0,104		0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.383*	.469**	.364*	.522**	.569**	.443*	.561**	.679**	.546**	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,009	0,048	0,003	0,001	0,014	0,001	0,000	0,002	0,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Hasil Uji Reliabilitas

A. Kuesioner Pengetahuan

RELIABILITY

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.615	10

B. Kuesioner Penggunaan

RELIABILITY

/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.657	10

Lampiran 13. Hasil Uji *Chi-Square*

(SPSS Versi 22)

CROSSTABS

/TABLES=Pengetahuan BY Penggunaan

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ

/CELLS=COUNT ROW

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs





Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Penggunaan	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Pengetahuan * Penggunaan Crosstabulation						
			Penggunaan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Pengetahuan	Baik	Count	25	30	8	63
		% within Pengetahuan	39.7%	47.6%	12.7%	100.0%
	Cukup	Count	7	10	12	29
		% within Pengetahuan	24.1%	34.5%	41.4%	100.0%
	Kurang	Count	0	3	5	8
		% within Pengetahuan	0.0%	37.5%	62.5%	100.0%
Total		Count	32	43	25	100
		% within Pengetahuan	32.0%	43.0%	25.0%	100.0%


Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	16.566 ^a	4	.002
Likelihood Ratio	18.116	4	.001
Linear-by-Linear Association	14.162	1	.000
N of Valid Cases	100		

a. 3 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,00.

Lampiran 14. Gambar Penelitian

No	Gambar	Keterangan
1.		Proses Pengambilan Data
2.		Proses Pengambilan Data
3.		Proses Pengambilan Data
4.		Proses Pengambilan Data

Lampiran 15. Hasil Turnitin



POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
The True Vocational Campus

D-3 Farmasi

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nizzatur Rofatin Nisa, S.tum

NIP : 07.013.150

Jabatan : Pustakawan

Menerangkan bahwa Tugas Akhir:

Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Tetes Mata di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Yang ditulis oleh:

Nama Mahasiswa : Velina Febriliany

NIM : 20080079


Alamat Email : vfebriliany@gmail.com

Telah dilakukan pengecekan kesamaan (*Plagiarism*) dengan hasil indikasi plagiat 33%



Demikian keterangan ini dibuat sebagai salah satu syarat pendaftaran sidang Tugas Akhir (TA).



Tegal, 5 Mei 2023

Petugas Perpustakaan



Rofatin N. S.tum

 Jl. Mataram No. 9 Kota Tegal 52143, Jawa Tengah, Indonesia.
 (0283)352000

 farmasi@poltektegal.ac.id
 poltektegal.ac.id

Lampiran 16. Curriculum Vitae



Nama : Velina Febriliany
 Tempat, tanggal lahir : Tegal, 20 Februari 2002
 E-mail : vfebriliany@gmail.com
 Alamat : Desa Kramat Kec. Kramat Kab. Tegal
 Riwayat Pendidikan
 SD : SD Negeri Kramat 02
 SMP : SMP 9 Kota Tegal
 SMK : SMKN 2 Tegal
 Diploma : Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
 Nama Orang Tua
 Ayah : Ruslani
 Ibu : Mujenah
 Pekerjaan Orang Tua
 Ayah : Nelayan
 Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Obat Tetes Mata Di Desa Kramat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal